



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPRS SARANA PRIMA MANDIRI

Kantor Pusat: Jl. KH. Agus Salim No. 20 Pamekasan (0324) 326696
Kantor Cabang: Jl. Trunojoyo No. 56 Pejagan, Bangkalan (031 3095382)
Instagram : [bprs.spm.official](#)
Website : [banksyariahspm.co.id](#)

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPRS SARANA PRIMAMANDIRI

PT BPRS Sarana Prima Mandiri menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Laporan ini memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik.

PROFIL PERUSAHAAN

1. Visi dan Misi

VISI : Menjadi Bank Syariah yang dekat dengan masyarakat dan terpercaya dalam usaha syariah

MISI : Memberi pelayanan yang mudah, cepat dan terbaik kepada seluruh nasabah sesuai prinsip kehati-hatian serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah.

2. Core Value

SPM BERKAH yang merupakan singkatan dari “BERSAMA MEWUJUDKAN EKONOMI SYARIAH”

3. Identitas Perusahaan

| | |
|------------------|---|
| NAMA | : PT BPRS SARANA PRIMA MANDIRI |
| ALAMAT | : JL. KH. AGUS SALIM NO. 20 PAMEKASAN |
| TELEPON | : 0324 - 326696 |
| NPWP | : 02.715.757.7-608.000 |
| IJIN OPERASIONAL | : 10/41/KEP.GBI/2008 Jkt. Tanggal 19 Juni 2008 |
| JUMLAH PEGAWAI | : 40 orang |
| MODAL DASAR | : Rp 50.000.000.000,- |
| MODAL DISETOR | : Rp 40.821.000.000,- |
| WEBSITE | : www.banksyariahspm.co.id |
| INSTAGRAM | : bprs.spm.official |

4. Jaringan Kantor

1) Kantor Pusat :

Jl. KH. Agus Salim No. 20 Pamekasan

Telp. (0324) 326696

2) Kantor Cabang :

Jl. Trunojoyo 56 Pejagan Bangkalan

Telp. (031) 3095382

3) Kantor Kas Bandaran :

Jl. Raya Bandaran (Timur Pasar) Bandaran Pamekasan

4) Payment Point :

Ponpes Ummul Quro Plakpak Pamekasan

5. Makna Logo



Bintang Segi Delapan
Simbol kehidupan umat islam

Warna Dasar Biru
Melambangkan keikhlasan dalam melakukan pengabdian

Huruf P
Sebagai patok awal sebuah gerakan membangun perekonomian umat dari Pamekasan menuju Indonesia yang semakin maju

Warna Merah
Melambangkan Semangat

Warna Hijau
Melambangkan kepatuhan kepada syariah

Warna Kuning
Melambangkan semangat kejayaan/ masa keemasan

Makna Secara Umum
BPRS SPM senantiasa sanggup hidup dalam kesatuan umat islam yang dengan keikhlasan dan di dorong oleh semangat serta kepatuhan kepada syariat menuju masa kejayaan yang dicita-citakan.

6. Struktur Organisasi

Terlampir

7. Tenaga Kerja

Kantor Pusat :

- 1- Direktur Utama
- 1- Direktur
- 6- Pejabat Eksekutif
- 2- Kepala Seksi
- 2- FO
- 2- AO
- 3- Remedial
- 1- Appraisal
- 1- Petugas Rahn
- 6- Operasional
- 5- Umum

TOTAL 30 orang

Kantor Cabang

- 1- Pejabat Eksekutif
- 1- Kepala Seksi
- 2- FO
- 1- AO
- 1- Remedial
- 1- Petugas Rahn
- 3- Operasional
- 2- Umum

TOTAL 12 Orang

8. PT BPRS Sarana Prima Mandiri berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan nomer kersertaan 42300012 sehingga seuruh simpanan telah dijamin oleh LPS.

2025
BERKAH
"Bersama
Wujudkan
Ekonomi
Syariah"

INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 22 Desember 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat oleh Notaris Haulah Harits Wahidin, SH, MKn. Notaris di Kabupaten Pamekasan, sebagaimana sesuai dengan surat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0165550 Tahun 2023 Tanggal 29 Desember 2023 dan telah mendapat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-11/KR.0413/2023 tanggal 19 Januari 2023, sehingga susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : KH. Lailurrahman, Lc

Anggota : Prof. Dr. Moh. Zahid, M,Ag

Komisaris

Komisaris Utama : H. Achmad Sanusi

Komisaris : Dr. Alwi, M.HUm

Direksi

Direktur Utama : Ali Askar

Direktur : Mariyatul Kiptiyah

2. Kepemilikan

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 28 Februari 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat oleh Notaris Haulah Harits Wahidin, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Pamekasan, menyatakan bahwa modal di setor sebesar Rp 40.821.000.000 atau sebanyak 40.821 lembar saham. Telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHUAH. 01.03.0051191 tanggal 29 Februari 2024, dengan rincian komposisi kepemilikan sebagai berikut:

| Nama | Jumlah Nominal | Persentase Kepemilikan |
|------------------|----------------|------------------------|
| ACHMAD SANUSI | 38.491.000.000 | 94,29 |
| DRS H AMIRIL MSI | 740.000.000 | 1,81 |
| DR ALWI M HUM | 1.590.000.000 | 3,90 |
| Jumlah | 40.821.000.000 | 100,00 |

3. Perkembangan Usaha

| PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| Merupakan saldo pembiayaan yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut : | | | |
| | 2025 | 2024 | |
| | (Rp) | (Rp) | |
| Piutang Murabahah | 27.870.676.690,02 | 27.134.171.530,02 | |
| Margin Murabahah Ditangguhkan | (10.824.066.059,00) | (10.481.968.263,00) | |
| Piutang Murabahah Jatim Syariah | 548.592.281,00 | 620.234.919,00 | |
| Margin Murabahah Ditangguhkan Jatim Syariah | (197.549.063,00) | (224.958.788,00) | |
| Piutang Murabahah LPDB | 181.235.892,00 | 181.235.892,00 | |
| Margin Murabahah Ditangguhkan LPDB | (48.939.486,00) | (48.939.486,00) | |
| Piutang Murabahah BPRS HIK | 24.603.070,00 | 274.674.308,00 | |
| Margin Murabahah Ditangguhkan BPRS HIK | (2.271.803,00) | (66.520.743,00) | |
| Piutang Murabahah CIMB Niaga Syariah | 6.062.513.600,00 | 6.809.940.306,00 | |
| Margin Murabahah Ditangguhkan CIMB Niaga Syariah | (2.005.714.961,00) | (2.365.212.347,00) | |
| Pembiayaan Mudharabah | 24.338.582.863,00 | 27.351.086.517,00 | |
| Pembiayaan Musyarakah | 592.096.676,00 | 435.744.261,00 | |
| Pembiayaan (Aktiva) Ijarah | 1.086.000.000,27 | 1.065.000.000,27 | |
| Akumulasi Penyusutan (Aktiva) Ijarah | (379.798.390,00) | (245.354.364,00) | |
| Pembiayaan Qard | 1.332.842.077,00 | 1.419.728.709,00 | |
| Pembiayaan (Aktiva) Transaksi (Ijarah) Multijasa | 537.500.000,00 | 638.000.000,00 | |
| Akumulasi Amortisasi Ijarah Multijasa | (305.984.799,00) | (289.712.038,00) | |
| Pinjaman Rahn | 11.726.509.000,00 | 3.788.631.000,00 | |
| Jumlah Pembiayaan Yang Diberikan | 60.536.827.588,29 | 55.995.781.413,29 | |

Tabel Ringkasan Rasio Keuangan PT BPRS SPM

| RASIO KEUANGAN | Pembilang | Penyebut | Prosentase |
|--|------------------|-----------------|-------------------|
| Financing To Deposit Ratio (FDR) | 60.536.827.588 | 66.189.226.726 | 91,46% |
| Rasio Kualitas Aset Produktif | 10.677.824.989 | 65.828.158.520 | 16,22 |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) | 1.300.887.788 | 1.300.887.788 | 100,00% |
| Non Performing Financing (NPF) | 11.414.169.808 | 60.536.827.588 | 18,85% |
| Rasio Net NPF | 10.517.579.375 | 60.536.827.588 | 17,37% |
| CASH RATIO (CR) POJK MANRISK | 9.659.005.657 | 66.190.826.726 | 14,59% |
| Rasio Efisiensi Operasional (REO)/BOPO | 5.708.097.253 | 1.755.235.666 | 325,20% |
| Return On Asset (ROA) | -387.811.732 | 78.508.485.637 | -0,49% |
| Return On Equity (ROE) | -387.811.732 | 13.248.541.910 | -2,93% |
| KPMM | 13.248.541.910 | 55.037.562.395 | 24,07% |
| NI (Net Interest) | 1.002.009.019 | 60.314.737.888 | 1,66% |
| MIAPB | 12.980.088.739 | 10.517.579.375 | 123,41% |
| Rasio Shorterm Mismatch (STM) | 70.224.553.433 | 58.034.246.914 | 121,01% |
| Rasio Modal Inti (MI) | 12.980.088.739 | 13.248.541.910 | 97,97% |
| Rasio Pembiayaan UMKM | 55.479.939.966 | 60.536.827.588 | 91,65% |

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi Penghimpunan Dana

- a. Dengan melakukan pendekatan persuasif kepada orang-orang berduit, sekolah, pondok pesantren dan perguruan tinggi, serta instansi lainnya.
- b. dengan menerapkan strategi "one day one street, one day one district" seminggu 2 kali sehingga dapat mengenalkan BPRS SPM kepada masyarakat.
- c. kunjungan/ silturrahi kepada para pengusaha yang ada di Madura khususnya Pamekasan dan Bangkalan untuk bergabung menjadi nasabah prioritas di BPRS SPM.

Strategi Penyaluran Dana

- a. Pembiayaan rahn yang sangat potensial di wilayah Madura.
- b. Pembiayaan dengan jaminan cash collateral kepada nasabah yang mempunyai mdeposito/tabungan di BPRS SPM.
- c. Pembiayaan kepada benefit swasta yang diikat dengan payroll di BPRS SPM seperti perusahaan rekanan PSP seperti dealer hinda, SPBU dan SPBE serta perusahaan swasta lainnya termasuk yayasan/ lembaga pendidikan swasta yang ada di Pamekasan.
- d. Pembiayaan umum kepada UMKM mikro, kecil di wilayah kerja binaan BPRS SPM.

Kebijakan Manajemen

- a. Kebijakan BPRS yang ditetapkan oleh manajemen dalam pengembangan usaha BPRS di waktu yang akan datang.
- b. Arah kebijakan dalam rangka pengurusan penerapan prinsip syariah dengan ditunjang oleh penunjukan PE kepatuhan agar semua akad dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah, misal bank wajib menyediakan barang pada akad murabahah.
- c. Penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang pertama dengan menyamakan mindset bahwa semua pihak memberikan kontribusi dalam penerapan tata kelola mulai dari karyawan, direksi, DPS, dewan komisaris dan Pemegang saham.
- d. Dengan menerapkan pilar tata kelola yang baik (Transparansi, Akuntability, Responsibility, Independence, Fairness).
- e. Dengan mengupayakan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada.

LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Posisi Keuangan

| NERACA | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) | MUTASI (Rp) | YoY |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas | 3.575.010.600,00 | 2.504.278.700,00 | 1.070.731.900,00 | 42,76% |
| Penempatan Pada Bank Lain | 6.112.715.245,76 | 5.015.577.323,40 | 1.097.137.922,36 | 21,87% |
| Pembiayaan Yang Diberikan | 60.536.827.588,29 | 55.995.781.413,29 | 4.541.046.175,00 | 8,11% |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (1.300.887.788,50) | (1.145.877.432,00) | - 155.010.356,50 | 13,53% |
| Jumlah Aset Lancar | 68.923.665.645,55 | 62.369.760.004,69 | 6.553.905.640,86 | 10,51% |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | |
| Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 sebesar Rp2.931.030.985,00 tahun 2024 sebesar Rp2.702.946.978,00 | 5.899.748.345,00 | 6.114.523.572,00 | - 214.775.227,00 | -3,51% |
| Aset Lain-lain | 9.518.466.047,73 | 9.038.054.431,37 | 480.411.616,36 | 5,32% |
| Aset Pajak Tangguhan | 3.590.075.736,16 | - | 3.590.075.736,16 | |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 19.008.290.128,89 | 15.152.578.003,37 | 3.855.712.125,52 | 25,45% |
| JUMLAH ASET | 87.931.955.774,44 | 77.522.338.008,06 | 10.409.617.766,38 | 13,43% |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| LIABILITAS | | | | |
| Kewajiban Segera | 1.600.000,00 | - | 1.600.000,00 | |
| Simpanan | 73.717.946.914,64 | 62.839.947.755,84 | 10.877.999.158,80 | 17,31% |
| Kewajiban Lain-lain | 1.232.320.120,65 | 1.314.489.781,34 | - 82.169.660,69 | -6,25% |
| Jumlah Kewajiban | 74.951.867.035,29 | 64.154.437.537,18 | 10.797.429.498,11 | 16,83% |
| EKUITAS | | | | |
| Modal | | | | |
| Modal Dasar | 50.000.000.000,00 | 50.000.000.000,00 | - | 0,00% |
| Modal belum disetor | (9.179.000.000,00) | (9.179.000.000,00) | - | 0,00% |
| Modal Disetor | 40.821.000.000,00 | 40.821.000.000,00 | - | 0,00% |
| Cadangan | 773.947.905,83 | 773.947.905,83 | - | 0,00% |
| Saldo Laba (Rugi) | - 28.614.859,167 | - 28.227.047.435 | - 387.811.731,73 | 1,37% |
| Jumlah Ekuitas | 12.980.088.739,15 | 13.367.900.470,88 | - 387.811.731,73 | -2,90% |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 87.931.955.774,44 | 77.522.338.008,06 | 10.409.617.766,38 | 13,43% |

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Wujudkan
Ekonomi
Syariah

Laporan Tahunan
BPRS Sarana Prima Mandiri
Tahun 2025

| LABA RUGI | 2025 | 2024 | MUTASI | YoY |
|---|---------------------------|-------------------------|--------------------------|----------------|
| | (Rp) | (Rp) | (Rp) | |
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | | |
| Pendapatan Margin dan Bagi Hasil | | | | |
| - Margin dan Bagi Hasil | 2.788.704.063,00 | 2.241.012.342,00 | 547.691.721,00 | 24,44% |
| - Pendapatan Dari Bank Lain | 25.154.570,36 | 18.298.565,58 | 6.856.004,78 | 37,47% |
| Jumlah Pendapatan | 2.813.858.633,36 | 2.259.310.907,58 | 554.547.725,78 | 24,54% |
| Beban Bonus dan Bagi Hasil | 1.811.849.613,99 | 1.769.409.729,01 | 42.439.884,98 | 2,40% |
| Pendapatan Bersih | 1.002.009.019,37 | 489.901.178,57 | 512.107.840,80 | 104,53% |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 753.226.647,37 | 4.711.331.386,13 | -3.958.104.738,76 | -84,01% |
| Jumlah Pendapatan Operasional | 1.755.235.666,74 | 5.201.232.564,70 | -3.445.996.897,96 | -66,25% |
| Beban Operasional | | | | |
| - Bonus Titipan Wadiah | 15.757.553,07 | 26.229.922,04 | - 10.472.368,97 | -39,93% |
| - Beban Premi Asuransi | 158.959.599,00 | 124.846.730,00 | 34.112.869,00 | 27,32% |
| - Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset | 1.166.519.007,12 | 1.258.544.204,80 | - 92.025.197,68 | -7,31% |
| - Beban Pemasaran | 382.813.308,38 | 235.735.709,63 | 147.077.598,75 | 62,39% |
| - Beban Administrasi dan Umum | 3.984.047.785,12 | 3.967.211.444,59 | 16.836.340,53 | 0,42% |
| Jumlah Beban Operasional | 5.708.097.252,69 | 5.612.568.011,06 | 95.529.241,63 | 1,70% |
| LABA (RUGI) OPERASIONAL | (3.952.861.585,95) | (411.335.446,36) | -3.541.526.139,59 | 860,98% |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL | | | | |
| - Pendapatan Non Operasional | 106.304.557,38 | 207.993.727,88 | - 101.689.170,50 | -48,89% |
| - Beban Non Operasional | 131.330.439,32 | 238.938.342,72 | - 107.607.903,40 | -45,04% |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih | (25.025.881,94) | (30.944.614,84) | 5.918.732,90 | -19,13% |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (3.977.887.467,89) | (442.280.061,20) | -3.535.607.406,69 | 799,40% |
| Pajak Penghasilan | - | - | - | |
| Pajak Tanggungan | 3.590.075.736,16 | - | 3.590.075.736,16 | |
| Zakat | - | - | - | |
| LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK | (387.811.731,73) | (442.280.061,20) | 54.468.329,47 | -12,32% |

3. Laporan Perubahan Ekuitas

| Keterangan | Modal disetor (Rp) | Cadangan Umum (Rp) | Saldo Laba (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------------------|--------------------------|
| SALDO AKHIR 31 DESEMBER 2023 | 34.923.000.000,00 | 773.947.905,83 | (27.784.767.373,75) | 7.912.180.532,08 |
| Tambahan Modal Disetor | 5.898.000.000,00 | - | - | 5.898.000.000,00 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | - | - | - | - |
| SALDO AKHIR 31 DESEMBER 2024 | 40.821.000.000,00 | 773.947.905,83 | (27.784.767.373,75) | 13.810.180.532,08 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | - | - | - | - |
| SALDO AKHIR 31 DESEMBER 2025 | 40.821.000.000,00 | 773.947.905,83 | (27.784.767.373,75) | 13.810.180.532,08 |

4. Laporan Arus Kas

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|--|-------------------------|---------------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | |
| Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan | (387.811.731,73) | (442.280.061,20) |
| Penyesuaian untuk Rekonsiliasi Laba Bersih Menjadi Kas Bersih dari Kegiatan operasi: | | |
| - Penyusutan Aset Tetap | 228.084.007,00 | 218.361.177,00 |
| - Penyisihan Penghapusan Aset Produktif | 155.010.356,50 | (4.845.843.533,00) |
| Jumlah Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja | (4.717.368,23) | (5.069.762.417,20) |
| Penurunan (Kenaikan) Aktivitas Operasional | | |
| Pembiayaan Yang Diberikan | (4.541.046.175,00) | 5.229.543.043,00 |
| Agunan Yang diambil Alih | - | - |
| Pendapatan Masih Akan Diterima | - | - |
| Aset Lain-lain | (480.411.616,36) | (404.329.523,37) |
| Aset Pajak Tangguhan | (3.590.075.736,16) | - |
| Kenaikan (Penurunan) Aktivitas Operasional | | |
| Kewajiban Segera | 1.600.000,00 | - |
| Simpanan | 10.877.999.158,80 | 3.085.890.747,82 |
| Pembiayaan Yang Akan Diterima | - | (1.819.530.429,00) |
| Kewajiban Lainnya | (82.169.660,69) | 510.323.156,30 |
| Kas bersih dari Aktivitas Operasi | 2.185.895.970,59 | 6.601.896.994,75 |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi | | |
| Penambahan Aset Tetap | (13.308.780,00) | (5.904.383.000,00) |
| Pengurangan Aset Tetap | - | - |
| Kas bersih dari Aktivitas Investasi | (13.308.780,00) | (5.904.383.000,00) |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan | | |
| Penambahan Setoran Modal | - | 5.898.000.000,00 |
| Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan | - | 5.898.000.000,00 |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | 2.167.869.822,36 | 1.525.751.577,55 |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Periode | 7.519.856.023,40 | 5.994.104.445,85 |
| Kas Pada Akhir Periode | 9.687.725.845,76 | 7.519.856.023,40 |
| Kas Pada Akhir Periode Terdiri Dari: | | |
| Kas | 3.575.010.600,00 | 2.504.278.700,00 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 6.112.715.245,76 | 5.015.577.323,40 |
| | 9.687.725.845,76 | 7.519.856.023,40 |

5. Catatan atas Laporan Keuangan termasuk informasi tentang Komitmen dan Kontijensi

| KOMITMEN DAN KONTIJENSI | | |
|---|--------------------------|-------------------------|
| Merupakan saldo perhitungan komitmen dan kontijensi tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut : | | |
| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
| Pendapatan dalam Penyelesaian | 2.544.475.858,00 | 2.330.869.404,00 |
| Aset Produktif Yang Dihapusbukukan | 7.767.508.050,00 | 7.391.785.148,00 |
| Jumlah Komitmen dan Kontijensi | 10.311.983.908,00 | 9.722.654.552,00 |

6. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

| LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT, INFAK SERTA SHADAQOH | | | |
|--|---------|--------------|--------------|
| Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 | | | |
| | Catatan | 2025 Rp | 2024 Rp |
| Sumber Dana ZIS | | | |
| Zakat dari Bank | | 1.872.571,02 | 1.321.414,26 |
| Jumlah Sumber Dana ZIS | | 1.872.571,02 | 1.321.414,26 |
| Penggunaan Dana ZIS | | | |
| Disalurkan Kelembaga/Pihak Lain* | | 2.647.018,27 | - |
| Disalurkan Sendiri | | 927.893,00 | |
| Jumlah Penggunaan Dana ZIS | | 3.574.911,27 | - |
| Kenaikan (Penurunan) Sumber atas | | | |
| Penggunaan Dana ZIS | | | |
| Dana ZIS Awal Periode | | 2.687.967,26 | 1.366.553,00 |
| Dana ZIS Akhir Periode | | 985.627,01 | 2.687.967,26 |

7. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

| LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT, INFAK SERTA SHADAQOH | | | |
|--|---------|--------------|--------------|
| Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 | | | |
| | Catatan | 2025 Rp | 2024 Rp |
| Sumber Dana ZIS | | | |
| Zakat dari Bank | | 1.872.571,02 | 1.321.414,26 |
| Jumlah Sumber Dana ZIS | | 1.872.571,02 | 1.321.414,26 |
| Penggunaan Dana ZIS | | | |
| Disalurkan Kelembaga/Pihak Lain* | | 2.647.018,27 | - |
| Disalurkan Sendiri | | 927.893,00 | |
| Jumlah Penggunaan Dana ZIS | | 3.574.911,27 | - |
| Kenaikan (Penurunan) Sumber atas | | | |
| Penggunaan Dana ZIS | | | |
| Dana ZIS Awal Periode | | 2.687.967,26 | 1.366.553,00 |
| Dana ZIS Akhir Periode | | 985.627,01 | 2.687.967,26 |

OPINI AKUNTAN PUBLIK

Terlampir di pdf

ASPEK TRANSPARANSI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

Terlampir di pdf

SURAT PERNYATAAN

BERKAH
 "Bersama
 Wujudkan
 Ekonomi
 Syariah"

1. Kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan
2. Tanggung Jawab Pengendalian Internal
3. Hasil Penilaian terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Terlampir di Pdf

2025

BERKAH

“Bersama
Wujudkan
Ekonomi
Syariah

LAPORAN TRANSPARANSI TATA KELOLA

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BPRS Sarana Prima Mandiri memiliki komitmen untuk menempatkan tata kelola sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis perusahaan serta untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha dimasa-masa mendatang khususnya di sektor industri perbankan, komitmen ini di dukung penuh oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan BPRS Sarana Prima Mandiri.

Dengan mengutamakan Good Corporate Governance (GCG) dan pengelolaan risiko yang baik, dalam mengelola bank dan konsisten serta berkelanjutan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan pemegang saham dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum pada industri perbankan, bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 09 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Permbiayaan Rakyat Syariah, BPRS Sarana Prima Mandiri telah melakukan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola Tahun 2025 dengan nilai komposit 3 atau berada di peringkat 3 (Cukup Baik).

B. Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Prinsip-prinsip tata Kelola sebagaimana pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 09 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Permbiayaan Rakyat Syariah, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keterbukaan (transparency) yaitu keterbukaan dalam menggunakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (accountability) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ BPRS sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Pertanggung jawaban (responsibility) yaitu kesesuaian pengelolaan BPRS dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPRS yang sehat.
4. Independensi (independence) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif, dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan BPRS.
5. Kewajaran (fairness) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

C. Tujuan Penerapan Tata Kelola

1. Meningkatkan Kinerja BPRS: Penerapan tata kelola yang baik diharapkan dapat

meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas BPRS dalam menjalankan kegiatan usahanya, seperti memberikan pembiayaan, mengelola dana, dan melayani nasabah.

2. Melindungi Pemangku Kepentingan: Tata kelola yang baik memastikan bahwa kepentingan pemangku kepentingan (nasabah, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat sekitar) dilindungi dan diakomodir dalam setiap keputusan dan tindakan BPRS.
3. Meningkatkan Kepatuhan: Penerapan tata kelola mendorong BPRS untuk lebih mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip syariah yang berlaku, sehingga risiko pelanggaran hukum dan sanksi dapat diminimalisir.
4. Mencerminkan Nilai Etika Perbankan: Tata kelola yang baik mencerminkan nilai-nilai etika perbankan yang berlaku umum, seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan transparansi, yang dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan, termasuk BPRS.

Dengan demikian, tujuan utama penerapan tata kelola BPRS adalah untuk menciptakan BPRS yang sehat, berkinerja baik, dan bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, serta mampu beroperasi secara berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip syariah.

D. Referensi

1. POJK No. 3/POJK.03/2016 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
2. POJK No. 24/POJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
3. POJK No. 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
4. SEOJK No.10/SEOJK.03/2019 tentang penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
5. SEOJK No. 11/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
6. SEOJK No. 12/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
7. SEOJK No. 9/SEOJK.03/2022 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
8. POJK No 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

E. Struktur Organisasi dalam Penerapan Tata Kelola BPRS

Struktur tata kelola BPRS Sarana Prima Mandiri terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi. Pelaksanaan Tata Kelola perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) menjadi acuan dalam kegiatan sehari-hari BPRS Sarana Prima Mandiri.

Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar unit kerja di BPRS Sarana Prima Mandiri telah dibuat sebagai bentuk adanya penerapan prinsip Check and balance serta sistem

pengendalian internal yang baik.

F. Struktur Tata Kelola BPRS Sarana Prima Mandiri

- Struktur tata kelola BPRS Sarana Prima Mandiri terdiri dari:
 1. Rapat Umum Pemegang saham (RUPS)
 2. Dewan Komisaris
 3. Direksi
 4. Dewan Pengawas Syariah
 5. Pejabat Eksekutif satu tingkat dibawah Direksi, seperti:
 - a. PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang merangkap APU PPT PPPSPM dan Anti Fraud serta Integritas Pelaporan Keuangan
 - b. PE Satuan Pengendali Internal
 - c. Kabag Lending
 - d. Kabag Funding
 - e. Kabag Remedial
 - f. Kabag Operasional
 - g. Pimpinan Cabang
- Pengangkatan Bapak Drs. Alwi M.Hum sebagai Komisaris telah disetujui oleh OJK per tanggal 08 Agustus 2025, Sehingga kekosongan posisi Komisaris telah terisi dan saat ini jumlah Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan OJK.
- Perubahan nama PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Kepala OJK Provinsi Jawa Timur No KEP-35/KO.14/2025 tanggal 07 Maret 2025.
- Struktur tata kelola perusahaan tersebut di atas telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan lingkup tugas, tanggung jawab, serta fungsinya masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BERKAH
"Bersama
Wujudkan
Ekonomi
Syariah

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

A. Aspek Penerapan Tata Kelola

Bank telah menyelesaikan rencana tindak untuk memenuhi prinsip tata Kelola yang baik berdasarkan ketentuan yaitu:

| Aspek Tata Kelola | Tindak Lanjut |
|---|--|
| Penunjukan Direksi membawahi fungsi kepatuhan | Dalam proses pengajuan fit dan proper test kepada OJK yang akan dirangkap oleh Direktur Operasional. |
| Penunjukan Komisaris | Telah disetujui OJK per tanggal 08 Agustus 2025 sebagai Komisaris |
| Pejabat Eksekutif Pimpinan Cabang Bangkalan | Dalam proses laporan kepada OJK melalui surat per tanggal 03 Juli 2024. |
| Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi | Telah direvisi dan disahkan pada tahun 2025 |
| Kebijakan internal tentang Pengendalian Internal Integritas Laporan Keuangan | Telah selesai disusun dan disahkan pada tahun 2025 |
| Kebijakan internal tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) | Telah selesai disusun dan disahkan pada tahun 2025 |
| Kebijakan internal tentang Prosedur Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) | Telah selesai disusun dan disahkan pada tahun 2025 |
| Kebijakan internal Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) | Telah selesai disusun dan disahkan pada tahun 2025 |
| Kebijakan internal Unit yang Menjalankan Literasi dan Inklusi Keuangan | Telah selesai disusun dan disahkan pada tahun 2025 |
| Kebijakan internal Layanan Pengaduan Konsumen | Telah selesai disusun dan disahkan pada tahun 2025 |
| Kebijakan internal Pelaksanaan Program Satu Rekening Satu Pelajar (Kejar) dan Simpanan Pelajar (Simpel) | Telah selesai disusun dan disahkan pada tahun 2025 |

B. Hubungan Afiliasi

hubungan afiliasi adalah hubungan keluarga dan hubungan keuangan antara sesama direksi, komisaris, pengawas Syariah, dengan anggota dewan komisaris dan antara anggota direksi dengan pemegang saham.

| Nama | Jabatan | Hubungan Afiliasi | | | |
|------|---------|-------------------|-----|---------|----------|
| | | Dekom | DPS | Direksi | Pemegang |

| | | | | | Saham |
|---------------------------|------------------------------|---|---|---|-------|
| Achmad Sanusi | Komisaris Utama | X | X | X | V |
| Drs. Alwi M.Hum | Komisaris | X | X | X | V |
| KH. Lailur Rahman, Lc | Ketua Dewan Pengawas Syariah | X | X | X | X |
| Prof. Dr. Moh. Zahid M.Ag | Dewan Pengawas Syariah | X | X | X | X |
| Ali Askar | Direktur Utama | X | X | X | X |
| Mariyatul Kiptiyah | Direktur | X | X | X | X |

C. Kepemilikan Saham Direksi, Komisaris & Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan aspek transparansi dan keterbukaan, kepemilikan saham Direksi, Komisaris dan Pengawas Syariah pada PT. BPRS Sarana Prima Mandiri per 31 Desember 2025 diungkapkan sebagai berikut:

| Nama | Jabatan | Lembar Saham | Rp. Kepemilikan | % Kepemilikan |
|---------------------------|-----------------|--------------|----------------------|---------------|
| Achmad Sanusi | Komisaris Utama | 38.491 | Rp. 38.491.000.000,- | 94,29% |
| Drs. Alwi M.Hum | Komisaris | 1.590 | Rp. 1.590.000.000,- | 1.81% |
| KH. Lailur Rahman, Lc | Ketua DPS | - | - | - |
| Prof. Dr. Moh. Zahid M.Ag | DPS | - | - | - |
| Ali Askar | Direktur Utama | - | - | - |
| Mariyatul Kiptiyah | Direktur | - | - | - |

D. Remunerasi dan Fasilitas bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Jumlah remunerasi dan fasilitas bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang diterima selama satu tahun pada 2025 adalah sebagai berikut:

| Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun) | Direksi | | Dewan Komisaris | | DPS | |
|----------------------------------|---------|--------------------|-----------------|--------------------|-------|-------------------|
| | Orang | Jumlah (Rp) | Orang | Jumlah (Rp) | Orang | Jumlah (Rp) |
| Remunerasi: | | | | | | |
| Gaji | 2 | 228.000.000 | 2 | 144.000.000 | 2 | 57.000.000 |
| Tunjangan | 2 | 30.072.000 | 2 | - | 2 | - |
| Tantiem | 2 | - | 2 | - | 2 | - |
| Bonus | 2 | - | 2 | - | 2 | - |
| Kompensasi Berbasis Saham | 2 | - | 2 | - | 2 | - |
| Remunerasi Lainnya | 2 | - | 2 | - | 2 | - |
| Total Remunerasi | | 258.072.000 | | 144.000.000 | | 57.000.000 |

| Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun) | Direksi | | Dewan Komisaris | | DPS | |
|--|---------|--------------------|-----------------|--------------------|-------|--------------------|
| | Orang | Jumlah (Rp) | Orang | Jumlah (Rp) | Orang | Jumlah (Rp) |
| Fasilitas Lain: | | | | | | |
| Perumahan | 2 | 30.000.000 | 2 | - | 2 | 55.200.000 |
| Transportasi | 2 | - | 2 | - | 2 | - |
| Kesehatan | 2 | 11.928.000 | 2 | - | 2 | - |
| Fasilitas Lainnya | 2 | - | 2 | - | 2 | - |
| Total Fasilitas Lain | | 41.928.000 | | 0 | | 55.200.000 |
| Total Remunerasi dan Fasilitas Lain | | 300.000.000 | | 144.000.000 | | 112.000.000 |

E. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

| Rasio Gaji | Perbandingan |
|---|--------------|
| Rasio gaji Direksi Tertinggi : Terendah | 0.79 |
| Rasio gaji Komisaris Tertinggi : Terendah | 1.18 |
| Rasio gaji DPS Tertinggi : Terendah | 1.16 |
| Rasio gaji Karyawan Tertinggi : Terendah | 0.43 |
| Rasio gaji Direksi Tertinggi : gaji Komisaris Tertinggi | 0.46 |
| Rasio gaji Direksi Tertinggi : gaji Karyawan Tertinggi | 0.38 |

F. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

▪ Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris bahwa rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2025 telah dilakukan delapan kali (8x) rapat Dewan Komisaris. Posisi komisaris saat ini telah terisi dan jumlah Dewan Komisaris berjumlah 2 orang. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris selama Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

| Tgl Rapat | Agenda Rapat | Online/Offline | Kehadiran Dewan Komisaris |
|------------|--|----------------|---------------------------|
| 05-02-2025 | Pembahasan Nasabah BMPD dan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025 | Offline | Lengkap |
| 17-04-2025 | Arahan dari Komisaris Utama mengenai Bank kedepannya | Offline | Lengkap |
| 06-05-2025 | RUPS tahun buku 2024 | Offline | Lengkap |
| 31-07-2025 | RUPS Pengangkatan Komisaris sekaligus Pengangkatan kembali Direktur dan Pembahasan Action Plan Bisnis Bank | Offline | Lengkap |
| 02-08-2025 | Arahan dari Komisaris (Bapak Drs Alwi M.Hum) mengenai kondisi Bank. | Offline | Lengkap |

| | | | |
|------------|---|---------|---------|
| 22-08-2025 | Pembahasan Kepatuhan Pelaksanaan POJK terkait dengan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat | Offline | Lengkap |
| 02-09-2025 | Pembahasan Kepatuhan Pelaksanaan POJK terkait Literasi dan Inklusi Keuangan | Offline | Lengkap |
| 28-10-2025 | Pembahasan Kegiatan Operasional Bank Kedepannya | Offline | Lengkap |

▪ **Rapat Direksi**

Bahwa berdasarkan pedoman dan tata tertib kerja Direksi bahwa pelaksanaan rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Pelaksanaan rapat Direksi selama tahun 2025 diselenggarakan sebanyak 12 kali.

| Tgl Rapat | Agenda Rapat | Online/Offline | Kehadiran Dewan Komisaris |
|------------------|---|-----------------------|----------------------------------|
| 03-01-2025 | Rekapan laporan sesuai dengan jadwal pelaporan | Offline | Lengkap |
| 24-02-2025 | Pembahasan Pengawasan Aktif Direksi atas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM | Offline | Lengkap |
| 12-03-2025 | Strategi Penagihan NPF dan Write Off | Offline | Lengkap |
| 10-04-2025 | Juknis bagian Pelaporan Bulanan dan Bagian IT | Offline | Lengkap |
| 20-05-2025 | Pembahasan Likuiditas Bank menjelang Tahun Ajaran Baru Sekolah | Offline | Lengkap |
| 25-06-2025 | Perpanjangan Sewa Aset Inbreg berupa Gedung yang disewa BSI | Offline | Lengkap |
| 15-07-2025 | Perpanjangan Sewa Kantor Inbreg | Offline | Lengkap |
| 06-08-2025 | Pembiayaan PKE Khusus Payroll Karyawan PSP | Offline | Lengkap |
| 03-09-2025 | Pencapaian Target RBB 2025 | Offline | Lengkap |
| 28-10-2025 | Arahan dari Dewan Komisaris mengenai Kegiatan Operasional Bank | Offline | Lengkap |
| 17-11-2025 | Pembahasan risalah prudential meeting tgl 05 Nov 2025 | Offline | Lengkap |
| 03-12-2025 | Pembahasan kebutuhan tenaga kerja | Offline | Lengkap |

▪ **Rapat Dewan Pengawas Syariah**

Berdasarkan pedoman tata tertib kerja Dewan Pengawas Syariah bahwa pelaksanaan rapat DPS diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pemeriksaan di kantor BPRS paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selain melakukan uji petik, sepanjang tahun 2025 telah dilakukan 11 kali rapat Dewan Pengawas Syariah untuk memberikan opini Dewan Pengawas Syariah atas permasalahan yang diajukan oleh Direksi.

| Tgl Rapat | Agenda Rapat | Online/Offline | Kehadiran Dewan Komisaris |
|------------------|--|-----------------------|----------------------------------|
| 21-01-2025 | Pengawasan DPS terkait kegiatan BPRS SPM di Bulan Des 2024 Pembahasan terkait perkembangan penurunan deposito dengan skema special rate | Offline | Lengkap |
| 12-02-2025 | Pengawasan DPS terkait kegiatan BPRS SPM di Bulan Januari 2025 Pembahasan pembiayaan murabahah bahwa barang yang diperjual belikan harus jelas dan dimiliki bank terlebih dahulu. | Offline | Lengkap |
| 05-03-2025 | Pengawasan DPS terkait Kegiatan BPRS SPM di bulan Feb 2025 Pembahasan rekening titipan haji dan penyebutan jenis barang untuk murabahah lebih baik bukan barang dagangan namun barang toko kelontong. | Offline | Lengkap |
| 24-04-2025 | Pengawasan DPS terkait Kegiatan BPRS SPM di bulan Mar 2025 Pembahasan sasaran pembiayaan PKE dan saran DPS pada tabungan mudharabah untuk menyebutkan nisbah. | Offline | Lengkap |
| 20-05-2025 | Pengawasan DPS terkait Kegiatan BPRS SPM di bulan Apr 2025 Pembahasan pentingnya prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan terutama dalam jumlah besar. | Offline | Lengkap |
| 30-06-2025 | Pengawasan DPS terkait Kegiatan BPRS SPM di bulan Mei 2025 Pembahasan pada akad murabahah terkait tujuan pembiayaan diwajibkan menyebutkan barang yang akan dibeli. | Offline | Lengkap |
| 15-07-2025 | Pengawasan DPS terkait Kegiatan BPRS SPM di bulan Juni 2025 Pembahasan pada akad pembiayaan murabahah untuk tujuan pembiayaan menyebutkan jenis barang dan tidak ada lagi kata | Offline | Lengkap |

| | | | |
|------------|--|---------|---------|
| | pembelian atau tambahan pembelian. | | |
| 25-08-2025 | Pengawasan DPS terkait Kegiatan BPRS SPM di bulan Juli 2025 Pembahasan pembiayaan mudharabah jika diikuti dengan perpanjangan jangka waktu dengan mengurangi modal maka harus dilunasi terlebih dahulu. | Offline | Lengkap |
| 21-10-2025 | Pengawasan DPS terkait Kegiatan BPRS SPM di bulan Sept 2025 Pembahasan akad Murabahah PKE | Offline | Lengkap |
| 14-11-2025 | Pengawasan DPS terkait Kegiatan BPRS SPM di bulan Okt 2025 Pembahasan pembiayaan Ijarah Multijasa bahwa untuk upah atau sewa disampaikan berupa nominal bukan prosentase | Offline | Lengkap |
| 17-12-2025 | Pengawasan DPS terkait Kegiatan BPRS SPM di bulan Nov 2025 Pembahasan terkait perbedaan tabungan Simpel dengan produk tabungan lainnya. | Offline | Lengkap |

G. Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

Penyimpangan atau kecurangan terkait keuangan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap adalah selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

| Jumlah Penyimpangan Intern (1 tahun) | Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh: | | | | | | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|---------------|-------------------------|---------------|------------------|---------------|---------------------|---------------|
| | Anggota Direksi | | Anggota Dewan Komisaris | | Pegawai Tetap | | Pegawai Tidak Tetap | |
| | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan |
| Total Fraud | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Telah Diselesaikan | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Dalam Proses Penyelesaian | - | - | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum | - | - | - | - | - | - | - | - |

H. Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum, baik hukum perdata maupun hukum pidana yang dihadapi BPRS selama periode 2025 dan telah diajukan melalui proses hukum serta upaya penyelesaian adalah:

| Permasalahan Hukum | Jumlah | |
|---|---------|--------|
| | Perdata | Pidana |
| Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | - | - |
| Dalam Proses Penyelesaian | - | - |

I. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

| No | Pihak yang memiliki benturan kepentingan | | | Pengambil Keputusan | | | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi (jutaan Rupiah) | Keterangan |
|----|--|---------|-----|---------------------|---------|-----|-----------------|---------------------------------|------------|
| | Nama | Jabatan | NIK | Nama | Jabatan | NIK | | | |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

J. Penyaluran Dana Untuk Kegiatan Sosial dan/atau Politik

| No | Tanggal | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | Penjelasan kegiatan | Penerima Dana | Jumlah (Rp) |
|----|------------|---------------------------------|--|----------------------------|-----------------|
| 1 | 20-01-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | Branjangan Play On Fun Run | Rp. 200.000,- |
| 2 | 30-01-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | Musholla Darussalam | Rp. 200.000,- |
| 3 | 31-01-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | Universitas Trunojoyo | Rp. 100.000,- |
| 4 | 13-03-2025 | Sosial | Pembagian 100 Takjil kepada Tukang Becak | BPRS SPM | Rp. 1.000.000,- |

| | | | | | |
|----|------------|--------|------------------------------|-----------------------------|-----------------|
| 5 | 19-03-2025 | Sosial | Pembagian 100 Takjil | BPRS SPM | Rp. 500.000,- |
| 6 | 24-03-2025 | Sosial | Santunan Anak Yatim | Ikatama | Rp. 150.000,- |
| 7 | 10-04-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | SDN Lemper 1 | Rp. 250.000,- |
| 8 | 16-05-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | SDN Panglegur II | Rp. 150.000,- |
| 9 | 16-05-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | SDN Gladak Anyar 4 | Rp. 100.000,- |
| 10 | 16-05-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | Yayasan Islam Al Furqon | Rp. 100.000,- |
| 11 | 19-05-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | Paud Asy Syuhada | Rp. 100.000,- |
| 12 | 27-05-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | TK Muslimat NU V Murtajih | Rp. 100.000,- |
| 13 | 27-05-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | SDIT Al Ghazali | Rp. 100.000,- |
| 14 | 03-06-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | MI Islamiyah Sumur Putih | Rp. 100.000,- |
| 15 | 30-07-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | Kelurahan Pejagan Bangkalan | Rp. 250.000,- |
| 16 | 22-08-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | Kelurahan Bandaran | Rp. 200.000,- |
| 17 | 09-09-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | HUT TNI Ke 80 | Rp. 300.000,- |
| 18 | 17-09-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | SDN Larangan Badung 3 | Rp. 150.000,- |
| 19 | 30-09-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | PP Nurul Hidayah | Rp. 1.000.000,- |
| 20 | 21-10-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | Yayasan Darul Akhlaq | Rp. 115.000,- |
| 21 | 04-11-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | SMPN 2 Pademawu | Rp. 100.000,- |
| 22 | 06-11-2025 | Sosial | Bantuan Souvenir Jam Dinding | Dinas Pendidikan Pamekasan | Rp. 593.000,- |
| 23 | 12-11-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | SDN Nyalabuh Laok II | Rp. 100.000,- |
| 24 | 20-11-2025 | Sosial | Sumbangan Dana | SDN Jalmak dan SDN Teja | Rp. 222.000,- |

| | | | | | |
|----|------------|--------|------------------------------------|--------------------|-----------------|
| 25 | 25-11-2025 | Sosial | Bantuan Dana berupa 1 buah Tumpeng | HUT PGRI Pamekasan | Rp. 400.000,- |
| 26 | 02-12-2025 | Sosial | Bantuan Dana Peduli Bencana | Sumatera dan Aceh | Rp. 2.000.000,- |

PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)

A. Kesimpulan Umum Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola BPRS

1. Nilai dan Peringkat Komposit

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assesment*) Penerapan Tata Kelola BPRS Sarana Prima Mandiri adalah sebagai Berikut:

| Faktor | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | Nilai Komposit |
|-------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----------------|
| Nilai Faktor | 3 | 3 | 3 | - | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| Predikat Komposit | CUKUP BAIK | | | | | | | | | | | | |

2. Analisa hasil penilaian sendiri (Self Assessment)

Penerapan tata Kelola pada PT. BPRS Sarana Prima Mandiri pada tahun 2025 ini tergolong **Cukup Baik** dengan nilai komposit 3. Transparansi pengambilan keputusan dan pertanggung jawaban organisasi dinilai cukup baik, Pada tahun 2025 kekosongan komisaris telah terisi dan jumlah Dewan Komisaris saat ini telah sesuai dengan ketentuan OJK. Namun masih terdapat kekosongan Direktur Kepatuhan. BPRS SPM telah berupaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Insani melalui pelatihan internal dan eksetrnal serta menyelenggarakan rapat berkala antara Dekom, Direksi dan DPS. BPRS SPM telah melakukan promosi terhadap nasabah maupun calon nasabah untuk meningkatkan Simpanan melalui program baru yaitu Tabungan Berhadiah, meningkatkan outstanding pembiayaan dengan program pembiayaan baru yaitu Pembiayaan Kepemilikan Emas serta mempromosikan Tabungan Kejar dan Simpanan Pelajar (Simpel).

PENUTUP

Laporan Penerapan Tata Kelola dan Self Assesment BPRS ini pada dasarnya merupakan seluruh proses kerja di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri selama satu tahun melalui pendekatan pemberdayaan seluruh Sumber Daya Insani yang ada di BPRS SPM. Sehingga BPRS SPM mengupayakan agar informasi strategis dan signifikan tidak ada yang tertinggal. Penerapan tata kelola yang baik memberikan dampak positif seperti peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, efisiensi operasional, dan daya saing BPRS, serta dapat membantu BPRS dalam mencapai tujuan strategisnya. Selain itu penerapan tata Kelola yang baik bermanfaat dalam menjaga keberlanjutan BPRS di tengah persaingan yang semakin ketat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti peningkatan kompetensi karyawan, perbaikan pada proses bisnis, peningkatan kualitas data, peningkatan core banking sistem, peningkatan sistem pengawasan internal dan penyempurnaan kebijakan. Dengan terus melakukan perbaikan dan pengembangan, BPRS dapat menjadi lembaga keuangan yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Demikian Laporan Penerapan Tata Kelola dan Self Assesment BPRS SPM tahun 2025 ini disampaikan sebagai gambaran yang komprehensif atas hasil usaha Manajemen serta seluruh jajaran PT BPRS Sarana Prima Mandiri dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas kepada pemegang saham sebagai bentuk pelaksanaan prinsip dasar GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Profesional dan Kewajaran dari BPRS Sarana Prima Mandiri.

BERKAH

“Bersama
Wujudkan
Ekonomi
Syariah

LEMBAR PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN

ISI LAPORAN TAHUNAN

PT BPRS SARANA PRIMA MANDIRI

Nama BPRS : PT. BPRS SARANA PRIMA MANDIRI
Alamat : JL. KH. AGUS SALIM NO. 20
Kota/Kabupaten : PAMEKASAN

Laporan tahunan ini termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya merupakan tanggung jawab manajemen PT BPRS Sarana Prima Mandiri dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui penandatanganan masing-masing di bawah ini :

Pamekasan, 30 April 2026


PT. BPRS Sarana Prima Mandiri


Ali Askar
Direktur Utama

PT. BPR Syariah
SPM
PAMEKASAN


Mariyatul Kiptiyah
Direktur


H. Achmad Sanusi
Komisaris Utama


Dr. Alwi, M.Hum
Komisaris

BERSAMA
"Bersama
Wujudkan
Ekonomi
Syariah

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS

Komisaris Utama : H. Achmad Sanusi
Komisaris : Dr. Alwi, M.Hum

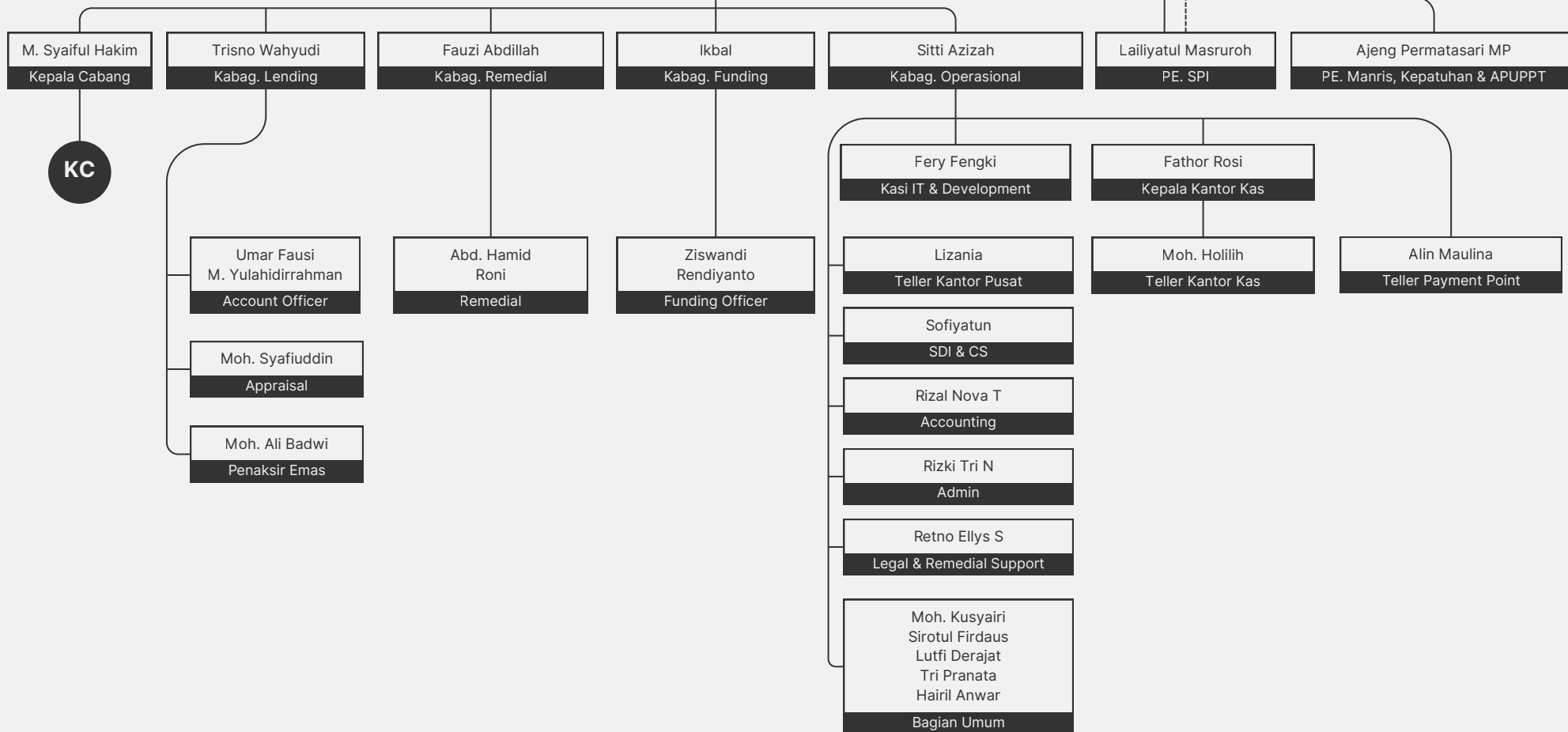
Dewan Komisaris

Ketua : KH. Lailur Rahman, Lc
Anggota : DR. H. Moh. Zahid, S.Ag, M.Ag

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Direktur Utama : H. Ali Askar
Direktur : Mariyatul Kiptiyah

Dewan Direksi



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS

Komisaris Utama : H. Achmad Sanusi

Dewan Komisaris

Ketua : KH. Lailur Rahman, Lc

Anggota : DR. H. Moh. Zahid, S.Ag, M.Ag

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Direktur Utama : H. Ali Askar

Direktur : Mariyatul Kiptiyah

Dewan Direksi

M. Syaiful Hakim

Kepala Kantor Cabang

Lailiyatul Masuroh

PE. SPI

Arif Kurniawan

Kasi Marketing

Hariyanto

Penaksir & Admin Rahn

Supriyadi

Jeffri Kartika Dwi permana

Funding Officer & Kolektor Mikro

Ficky Fauzi

Remedial Officer

Hamzah Fanshuri

Account Officer

Nurul mahfuzh

Admin & IT Support

Eryl Arinda Novita Y

CS & Accounting

M Ali Rohman

Teller Kantor Cabang

Ansori

M Ichsar

Umum & Operasional Support

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN

**PT. BPRS SARANA PRIMA
MANDIRI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

Nomor : 00322/3.0290/AU.8/07/1183-3/1/IV/2026
Tanggal : 17 April 2026

PT. BPRS SARANA PRIMA MANDIRI

Laporan Keuangan
beserta
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2025 dan 2024

Daftar Isi

| | Halaman |
|---|---------|
| Surat Pernyataan Tanggungjawab Direksi..... | 1 |
| Neraca | 2 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 |
| Laporan Arus Kas | 5 |
| Laporan Sumber dan Penggunaan Zakat, Infak serta Shadaqoh | 6 |
| Catatan atas Laporan Keuangan..... | 7 |
| Laporan Auditor Independen | |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT BPR SYARIAH PRIMA MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|-----------------------------|--|
| Nama | : Ali Askar |
| Alamat Kantor | : Jl. Agus Salim No. 20 Pamekasan |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP | : Dsn Barat I 002/001 Desa Sentol Kec Pademawu Kab Pamekasan |
| Nomor Telepon Kantor | : 0324-326696 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| Nama | : Mariyatul Kiptiyah |
| Alamat Kantor | : Jl. Agus Salim No. 20 Pamekasan |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP | : Jl. Kowel Jaya 23 Desa Kowel Kec Pamekasan Kab Pamekasan |
| Nomor Telepon Kantor | : 0324-326696 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR SYARIAH PRIMA MANDIRI;
2. Laporan keuangan PT BPR SYARIAH PRIMA MANDIRI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR SYARIAH PRIMA MANDIRI telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan PT BPR SYARIAH PRIMA MANDIRI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR SYARIAH PRIMA MANDIRI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pamekasan, 17. April 2026

Direktur Utama

Direktur



(Ali Askar)

(Mariyatul Kiptiyah)

Laporan Posisi Keuangan

Per 31 Desember 2025 dan 2024

| | Catatan | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|---|---------|--------------------------|--------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas | 3 | 3.575.010.600,00 | 2.504.278.700,00 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 4 | 6.112.715.245,76 | 5.015.577.323,40 |
| Pembiayaan Yang Diberikan | 5 | 60.536.827.588,29 | 55.995.781.413,29 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 6 | (1.300.887.788,50) | (1.145.877.432,00) |
| Jumlah Aset Lancar | | 68.923.665.645,55 | 62.369.760.004,69 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 sebesar Rp2.931.030.985,00 tahun 2024 sebesar Rp2.702.946.978,00 | 7 | 5.899.748.345,00 | 6.114.523.572,00 |
| Aset Lain-lain | 8 | 9.518.466.047,73 | 9.038.054.431,37 |
| Aset Pajak Tangguhan | 23b | 3.590.075.736,16 | - |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 19.008.290.128,89 | 15.152.578.003,37 |
| JUMLAH ASET | | 87.931.955.774,44 | 77.522.338.008,06 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| Kewajiban Segera | 9 | 1.600.000,00 | - |
| Simpanan | 10 | 73.717.946.914,64 | 62.839.947.755,84 |
| Kewajiban Lain-lain | 11 | 1.232.320.120,65 | 1.314.489.781,34 |
| Jumlah Kewajiban | | 74.951.867.035,29 | 64.154.437.537,18 |
| EKUITAS | | | |
| Modal | 12 | | |
| - Modal Dasar | | 50.000.000.000,00 | 50.000.000.000,00 |
| - Modal Yang Belum Disetor | | (9.179.000.000,00) | (9.179.000.000,00) |
| Modal Disetor | | 40.821.000.000,00 | 40.821.000.000,00 |
| Cadangan | | 773.947.905,83 | 773.947.905,83 |
| Saldo Laba (Rugi) | | (28.614.859.167) | (28.227.047.435) |
| Jumlah Ekuitas | | 12.980.088.739,15 | 13.367.900.470,88 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 87.931.955.774,44 | 77.522.338.008,06 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

| KETERANGAN | Catatan | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|--|--|----------------------------------|--------------------------------|
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Margin dan Bagi Hasil | | | |
| - | Margin dan Bagi Hasil | 2.788.704.063,00 | 2.241.012.342,00 |
| - | Pendapatan Dari Bank Lain | 25.154.570,36 | 18.298.565,58 |
| | Jumlah Pendapatan | <u>2.813.858.633,36</u> | <u>2.259.310.907,58</u> |
| Beban Bonus dan Bagi Hasil | | | |
| | Pendapatan Bersih | <u>1.811.849.613,99</u> | <u>1.769.409.729,01</u> |
| | | <u>1.002.009.019,37</u> | <u>489.901.178,57</u> |
| Pendapatan Operasional Lainnya | | | |
| | | 753.226.647,37 | 4.711.331.386,13 |
| | Jumlah Pendapatan Operasional | <u>1.755.235.666,74</u> | <u>5.201.232.564,70</u> |
| Beban Operasional | | | |
| - | Bonus Titipan Wadiah | 15.757.553,07 | 26.229.922,04 |
| - | Beban Premi Asuransi | 158.959.599,00 | 124.846.730,00 |
| - | Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset | 1.166.519.007,12 | 1.258.544.204,80 |
| - | Beban Pemasaran | 382.813.308,38 | 235.735.709,63 |
| - | Beban Administrasi dan Umum | 3.984.047.785,12 | 3.967.211.444,59 |
| | Jumlah Beban Operasional | <u>5.708.097.252,69</u> | <u>5.612.568.011,06</u> |
| LABA (RUGI) OPERASIONAL | | <u>(3.952.861.585,95)</u> | <u>(411.335.446,36)</u> |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL | | | |
| - | Pendapatan Non Operasional | 106.304.557,38 | 207.993.727,88 |
| - | Beban Non Operasional | 131.330.439,32 | 238.938.342,72 |
| | Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih | <u>(25.025.881,94)</u> | <u>(30.944.614,84)</u> |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | <u>(3.977.887.467,89)</u> | <u>(442.280.061,20)</u> |
| | Pajak Penghasilan | 23a | - |
| | Pajak Tangguhan | 23b | 3.590.075.736,16 |
| | Zakat | 24 | - |
| LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK | | <u>(387.811.731,73)</u> | <u>(442.280.061,20)</u> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT BPR SYARIAH SARANA PRIMA MANDIRI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

| Keterangan | Modal disetor (Rp) | Cadangan Umum (Rp) | Saldo Laba (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|------------------------------|--------------------------|
| SALDO AKHIR 31 DESEMBER 2023 | 34.923.000.000,00 | 773.947.905,83 | (27.784.767.373,75) | 7.912.180.532,08 |
| Tambahan Modal Disetor | 5.898.000.000,00 | - | - | 5.898.000.000,00 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | - | - | (442.280.061,20) | (442.280.061,20) |
| SALDO AKHIR 31 DESEMBER 2024 | 40.821.000.000,00 | 773.947.905,83 | (28.227.047.434,95) | 13.367.900.470,88 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | - | - | (387.811.731,73) | (387.811.731,73) |
| SALDO AKHIR 31 DESEMBER 2025 | 40.821.000.000,00 | 773.947.905,83 | (28.614.859.166,68) | 12.980.088.739,15 |

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

LAPORAN ARUS KAS

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

| | 2025 | 2024 |
|---|-------------------------|---------------------------|
| | (Rp) | (Rp) |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | |
| Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan | (387.811.731,73) | (442.280.061,20) |
| Penyesuaian untuk Rekonsiliasi Laba Bersih Menjadi Kas Bersih dari Kegiatan operasi: | | |
| - Penyusutan Aset Tetap | 228.084.007,00 | 218.361.177,00 |
| - Penyisihan Penghapusan Aset Produktif | 155.010.356,50 | (4.845.843.533,00) |
| Jumlah Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja | (4.717.368,23) | (5.069.762.417,20) |
| Penurunan (Kenaikan) Aktivitas Operasional | | |
| Pembiayaan Yang Diberikan | (4.541.046.175,00) | 5.229.543.043,00 |
| Agunan Yang diambil Alih | - | - |
| Pendapatan Masih Akan Diterima | - | - |
| Aset Lain-lain | (480.411.616,36) | (404.329.523,37) |
| Aset Pajak Tangguhan | (3.590.075.736,16) | - |
| Kenaikan (Penurunan) Aktivitas Operasional | | |
| Kewajiban Segera | 1.600.000,00 | - |
| Simpanan | 10.877.999.158,80 | 3.085.890.747,82 |
| Pembiayaan Yang Akan Diterima | - | (1.819.530.429,00) |
| Kewajiban Lainnya | (82.169.660,69) | 510.323.156,30 |
| Kas bersih dari Aktivitas Operasi | 2.185.895.970,59 | 6.601.896.994,75 |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi | | |
| Penambahan Aset Tetap | (13.308.780,00) | (5.904.383.000,00) |
| Pengurangan Aset Tetap | - | - |
| Kas bersih dari Aktivitas Investasi | (13.308.780,00) | (5.904.383.000,00) |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan | | |
| Penambahan Setoran Modal | - | 5.898.000.000,00 |
| Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan | - | 5.898.000.000,00 |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | 2.167.869.822,36 | 1.525.751.577,55 |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Periode | 7.519.856.023,40 | 5.994.104.445,85 |
| Kas Pada Akhir Periode | 9.687.725.845,76 | 7.519.856.023,40 |
| Kas Pada Akhir Periode Terdiri Dari: | | |
| Kas | 3.575.010.600,00 | 2.504.278.700,00 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 6.112.715.245,76 | 5.015.577.323,40 |
| | 9.687.725.845,76 | 7.519.856.023,40 |

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT, INFAK SERTA SHADAQOH

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

| | Catatan | <u>2025</u> Rp | <u>2024</u> Rp |
|---|---------|---------------------|---------------------|
| Sumber Dana ZIS | | | |
| Zakat dari Bank | | 1.872.571,02 | 1.321.414,26 |
| Jumlah Sumber Dana ZIS | | <u>1.872.571,02</u> | <u>1.321.414,26</u> |
| Penggunaan Dana ZIS | | | |
| Disalurkan Kelembaga/Pihak Lain* | | 2.647.018,27 | - |
| Disalurkan Sendiri | | 927.893,00 | |
| Jumlah Penggunaan Dana ZIS | | <u>3.574.911,27</u> | <u>-</u> |
| Kenaikan (Penurunan) Sumber atas Penggunaan Dana ZIS | | | |
| | | (1.702.340,25) | 1.321.414,26 |
| Dana ZIS Awal Periode | | <u>2.687.967,26</u> | <u>1.366.553,00</u> |
| Dana ZIS Akhir Periode | | <u>985.627,01</u> | <u>2.687.967,26</u> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT BPR SYARIAH SARANA PRIMA MANDIRI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN QORDHUL HASAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

| | Catatan | 2025 | 2024 |
|--|---------|----------------------|---------------------|
| | | Rp | Rp |
| Sumber Dana | | | |
| Infaq dan shadaqoh | | 10.582.315,72 | 4.275.513,00 |
| Jumlah sumber dana | | <u>10.582.315,72</u> | <u>4.275.513,00</u> |
| Penggunaan Dana Qordh | | | |
| Sumbangan | | 9.802.000,00 | 2.531.000,00 |
| Jumlah penggunaan dana qordh | | <u>9.802.000,00</u> | <u>2.531.000,00</u> |
| Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan dana Qordh | | 780.315,72 | 1.744.513,00 |
| Dana Qordh awal periode | | 2.416.099,00 | 671.586,00 |
| Dana Qordh akhir periode | | <u>3.196.414,72</u> | <u>2.416.099,00</u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

1. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Pamekasan Membangun didirikan sesuai dengan akta Nomor 6 tanggal 03 Maret 2008 oleh Notaris Ika Ismanijarti, SH di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-21132.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 25 April 2008 Berdasarkan Akta Nomor 04 tanggal 16 November 2010 oleh Notaris Sri Utami, SH di Pamekasan. Bank melakukan perubahan nama dari nama lama PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Pamekasan Membangun menjadi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri atas perubahan nama tersebut sesuai Akta No 4 tanggal 08 April 2011 oleh Notaris Sri Utami, SH di Pamekasan. Akta perubahan nama ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-32605.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 30 Juni 2011. Selanjutnya telah dilakukan beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sesuai dengan akta no.5 tanggal 8 Agustus 2025 oleh Notaris Haulah Harits Wahdin, SH., Magister Kenotariatan di Pamekasan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor: AHU-AH.01.09-0333374 tanggal 3 September 2025.

Legalitas Perusahaan

Legalitas lain yang dimiliki perseroan :

- Surat Izin Usaha (SIU) Nomor:12/192/FPbS/Sb, tanggal 17 Desember 2010.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 8120241270552 ditetapkan tanggal 05 Desember 2018.
- Bank berkantor pusat di jalan KH. Agus Salim No. 20 Pamekasan, Jawa Timur, Bank membuka kantor cabang di Jl. Trunojoyo No. 56 Bangkalan berdasarkan surat Bank Indonesia Nomor: 12/192/DPbS/Sb tanggal 17 Desember 2010.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP Nomor : 02.715.757.7.608.000 yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pamekasan pada tanggal 27 Maret 2008.
- Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/41/KEP.GBI/2008 tanggal 19 Juni 2008.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan didirikannya perusahaan sesuai dengan adalah berusaha dalam bidang BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan antara lain : a.) Tabungan berdasarkan prinsip Wadiah atau Mudharabah; b.) Deposito berjangka berdasarkan prinsip mudharabah dan/atau; c.) Bentuk lain yang menggunakan prinsip wadiah atau mudharabah.
2. Melakukan penyaluran dana dalam bentuk antara lain: a.) Transaksi jual beli berdasarkan prinsip Murabahah, Istishna, dan atau Salam; b.) Transaksi sewa-menyewa dengan prinsip ijarah; c.) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip Mudharabah, dan atau Musyarakah; d.) Pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip Qardh.
3. Melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan undang-undang Perbankan dan Prinsip Syariah.

Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 22 Desember 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat oleh Notaris Haulah Harits Wahidin, SH, MKn. Notaris di Kabupaten Pamekasan, sebagaimana sesuai dengan surat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hask Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0165550 Tahun 2024 Tanggal 29 Desember 2024 dan telah mendapat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-11/KR.0413/2024 tanggal 19 Januari 2024, sehingga susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Tn. KH. Lailurrahman, Lc
Anggota : Tn. Prof. H. Moh Zahid, S.Ag., M.Ag.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. H. Achmad Sanusi

Dewan Direksi

Direktur Utama : H. Ali Askar
Direktur : Mariyatul Kiptiyah

Pada tahun 2025, Bank kembali melakukan perubahan susunan pengurus sesuai dengan akta keputusan rapat no.5 tanggal 8 Agustus 2025 oleh Notaris Haulah Harits Wahdin, SH., Magister Kenotariatan di Pamekasan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor: AHU-AH.01.09-0333374 tanggal 3 September 2025. Sehingga susunan pengurus tanggal 31 Desember 2025 adalah:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

Susunan Pengurus (Lanjutan)

Dewan Pengawas Syariah

- Ketua : Tn. KH. Lailurrahman, Lc
Anggota : Tn. Prof. H. Moh Zahid, S.Ag., M.Ag.

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Tn. H. Achmad Sanusi
Komisaris : Tn. Alwi

Dewan Direksi

- Direktur Utama : H. Ali Askar
Direktur : Mariyatul Kiptiyah

Karyawan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri Pamekasan di 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, pada Kantor Pusat (Pamekasan) dan Kantor Cabang (Bangkalan) sebanyak 31 orang dan 44 orang karyawan.

Karakteristik Kegiatan Usaha dan Jasa Utama Yang Disediakan

Kegiatan Usaha dan jasa utama yang dilakukan bank adalah melakukan penghimpunan dana dari masyarakat berupa: Tabungan dan Deposito, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Adapun karakteristik dari produk yang disediakan oleh bank adalah sebagai berikut:

1. Penghimpunan Dana
 - a. Tabungan Multiguna
Tabungan dengan akad Wadi'ah Yad Dhamamah. Produk simpanan dari Bank Syariah SPM untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.
 - b. Tabungan Qurban
Tabungan dengan akad Mudharabah. Produk simpanan dari Bank Syariah SPM bagi nasabah yang berniat untuk berqurban saat Idul Adha.
 - c. Tabungan Tarbiyah
Tabungan dengan akad Mudharabah Mutlaqoh. Produk simpanan dari Bank Syariah SPM untuk nasabah perorangan/lembaga pendidikan untuk siswa-siswi SD, MI, Mts, SMP, dan SMA..
 - d. Tabungan Taubah/Haji
Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqoh. Produk simpanan dari Bank Syariah SPM bagi calon Jamaah Haji Reguler yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH).
 - e. Tabungan Umroh
Tabungan dengan akad Wadi'ah Yad Dhamamah. Produk simpanan dari Bank Syariah SPM bagi calon jemaah umroh yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Ibadah umroh.
 - f. Deposito
Deposito dengan Mudrababah Mutlaqoh. Produk investasi berjangka dari Bank Syariah SPM bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan bagi hasil besar sesuai nisbah bagi hasil yang disepakati.
2. Penyaluran Pembiayaan
 - a. Gadai Emas iB
Gadai Emas iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan prosesi cepat, mudah, aman dan sesuai syariah.
 - b. Pembelian Kendaraan Bermotor
Skim pembiayaan adalah jual beli (Murabahah), adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh bank dan nasabah.
 - c. Pembiayaan Konsumtif dan Lainnya
Pembiayaan dengan akad Murabahah. Pembiayaan untuk keperluan konsumtif seperti pembelian bahan bangunan, pembelian laptop, pembelian elektronik, mebel, dan lain sebagainya.
 - d. Pembiayaan Modal Usaha Syariah
Pembiayaan dengan akad Musyarakah. Pembiayaan untuk keperluan produktif seperti tambahan modal usaha.
 - e. Pembiayaan Multijasa
Pembiayaan dengan akad ijarah Penyediaan dana dalam rangka pemindahan manfaat atas jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa Ujroh. Seperti biaya berobat, biaya pendidikan, dan lain sebagainya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah).

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan bank sebagai investor beserta hak dan kewajibannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*)

Hal-hal umum yang tidak diatur dalam SAK EP, mengacu pada PSAK yang lain dan/atau prinsip akuntansi yang berlaku umum sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

b. Kas, Setara Kas dan Penempatan pada Bank Lain

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas. Transaksi kas diakui sebesar nilai nominal.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya.

Penempatan Pada Bank Lain adalah penanaman dana bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah berupa Tabungan Wadiah dan Tabungan Mudharabah serta deposito berjangka mudharabah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

d. Pembiayaan Yang Diberikan

Pembiayaan Yang Diberikan disajikan di neraca sebesar Pokok Pembiayaan/Baki Debet.

Pembiayaan diklasifikasikan "*non performing*" pada saat pokok pembiayaan telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapatan bahwa penerimaan atas pokok atau margin akrual tersebut kurang lancar.

Pendapatan margin performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Masih Akan Diterima.

Pendapatan margin yang telah diklasifikasikan "*non performing*" tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontijensi.

Pembiayaan dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa pembiayaan tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

e. Pendapatan Akan Diterima

Pendapatan akan diterima adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan atau sewa berdasarkan akad Murabahah, Istishna dan atau Ijarah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang dapat direalisasikan. Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian.

Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) sebelumnya disingkat PPAP, merupakan cadangan piutang yang dibentuk berdasarkan kualitas aset sebesar persentase tertentu. Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 24 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah khususnya mengenai PPKA dan nilai agunan maka kualifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPRS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (Lanjutan)**

| Klasifikasi | Keterangan | PPAP |
|---|-------------|----------------------------------|
| Lancar (Kolektibilitas 1) | PPAP Umum | baki debit x 0,5% |
| Dalam Perhatian Khusus (Kolektibilitas 2) | PPAP Khusus | baki debit - nilai agunan x 3% |
| Kurang Lancar (Kolektibilitas 3) | PPAP Khusus | baki debit - nilai agunan x 10% |
| Diragukan (Kolektibilitas 4) | PPAP Khusus | baki debit - nilai agunan x 50% |
| Macet (Kolektibilitas 5) | PPAP Khusus | baki debit - nilai agunan x 100% |

Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut:

| No | Keterangan Agunan | Persentase |
|----|---|------------|
| a. | Nilai bertanggung untuk fasilitas yang dijamin oleh Pemerintah Indonesia; | 100% |
| b. | Untuk agunan tunai berupa uang kertas asing, emas, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPRS bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan; | 100% |
| c. | Dari nilai bertanggung untuk fasilitas yang dijamin oleh pemerintah daerah; | 80% |
| d. | Dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan rumah dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diikat dengan hak tanggungan; | 80% |
| e. | Dari nilai hasil penilaian untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan; | 70% |
| f. | Dari nilai jual obyek pajak untuk agunan berupa tanah, bangunan, dan rumah dengan bukti kepemilikan SHM atau SHGB, hak pakai tanpa hak tanggungan; | 60% |
| g. | Dari nilai bertanggung untuk fasilitas yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD); | 50% |
| h. | Dari nilai jual obyek pajak atau nilai taksiran untuk agunan berupa tanah dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) yang dilampiri Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) terakhir, tempat usaha atau los atau kios yang dikelola oleh badan pengelola, atau resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan; | 50% |
| i. | Dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal laut yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku; dan | 50% |
| i. | Dari nilai pasar atau nilai taksiran untuk agunan berupa kendaraan bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan surat kuasa menjual atau resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melebihi 30 (tiga puluh) bulan. | 30% |

Prosentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk Aset Produktif yang diklasifikasikan lancar.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 24 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah, Agunan Yang Diambil Alih sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA pada pembiayaan dengan kualitas macet yang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil dan hasil penjualannya dapat diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA pada pembiayaan dengan kualitas macet yang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil dan hasil penjualannya dapat diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan. Adapun penilaian AYDA sebagai berikut:

1. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPRS; dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**g. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)**

- Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.

Agunan Yang Diambil Alih sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA pada pembiayaan dengan kualitas macet yang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil dan hasil penjualannya dapat diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan. Adapun penilaian AYDA sebagai berikut:

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 75% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

h. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Biaya Dibayar Dimuka (disajikan dalam akun "aset lain-lain") diamortisaasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Biaya Yang Ditangguhkan

Biaya Yang Ditangguhkan merupakan biaya yang telah dibayarkan tetapi belum menjadi biaya bank karena dianggap memberi manfaat untuk periode akuntansi selanjutnya dan pembebanannya diamortisasi selama jangka waktu tertentu dan disajikan dalam akun "aset lain-lain".

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset Tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan (depresiasi) aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan manfaat ekonomisnya dengan ketentuan sebagai berikut :

| Jenis Aset Tetap | Tarif Penyusutan | Masa Manfaat (Tahun) |
|------------------|------------------|----------------------|
| Kendaraan | 12.5% - 25% | 4 - 8 |
| Inventaris | 12.5% - 25% | 4 - 8 |

k. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun terjadinya.

l. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar beban perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

n. Pengakuan Pendapatan Beban Bonus/Bagi Hasil

Pendapatan Dan Beban Bonus/Bagi Hasil diakui secara akrual (*accrual basis*) kecuali pendapatan margin murabahah dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (*non performing*), diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima. Pendapatan margin/bagi hasil atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan margin/bagi hasil dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

Pembiayaan dengan prinsip Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan Beban Bonus/Bagi Hasil (Lanjutan)

Tabungan dengan prinsip Wadiah adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat apabila nasabah yang bersangkutan menghendaki. Wadiah yad dhamanah adalah titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dipergunakan oleh penerima titipan, apabila hasil dari pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan.

Deposito dengan akad Mudharabah Mutlaqah adalah kerjasama usaha antara shahibul maal (pemilik dana) dan mudharib (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan, pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dalam hal pengelolaan investasinya.

Pendapatan Operasional Utama

- Pendapatan Margin Murabahah. Pendapatan ini berasal dari selisih antara harga perolehan aset dengan keuntungan yang disepakati bersama antara pihak bank dengan nasabah.
- Pendapatan bagi hasil mudharabah dan musyarakah. Merupakan keuntungan yang diperoleh bank berasal dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dimana keuntungan tersebut dibagikan berdasarkan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan di awal perjanjian.
- Pendapatan Sewa Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset.
- Pendapatan Transaksi Multijasa dalam ketentuan pembiayaan menggunakan akad ijarah atau kafalah. Pendapatan di peroleh dari imbalan jasa (ujrah) sesuai dengan kesepakatan awal, yang dinyatakan dalam bentuk nominal, bukan dalam bentuk prosentase.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan pokok, dimana pendapatan yang akan diperoleh berupa pendapatan administrasi yang bersumber dari pemeliharaan rekening tabungan dan kegiatan operasional lainnya.

Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-Operasional diperoleh Bank Syariah melalui keuntungan pelepasan aset, hibah atau piutang yang sudah dianggap tak tertagih, tetapi akhirnya nasabah mampu melunasi piutangnya. Selain itu bank juga mendapatkan fee dari pihak ketiga.

o. Pengakuan Pendapatan Administrasi

Pendapatan Administrasi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan diakui langsung.

p. Pajak Penghasilan

Perhitungan pajak penghasilan berdasarkan ketentuan dalam Undang-undang pajak penghasilan. BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, BPR harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. sesuai dengan SAK EP, BPR menghitung pajak tangguhan.

q. Imbalan Pasca Kerja

Bank membentuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-EP bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020. Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh bank sebagai bentuk pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja terdiri dari :

1. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek;
2. Kewajiban imbalan pascakerja;
3. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya;
4. Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pascakerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pascakerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar dari pada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

r. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33, Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Bank melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun, bekerja sama dengan perusahaan asuransi independen.
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh/atau berada pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh/atau pemilik hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Bank menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris bank. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri dan/atau anak tanggungannya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

3 KAS

Merupakan saldo akhir kas khasanah utama, bandaran, dan kas kecil per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|--------------------|-------------------------|-------------------------|
| Kas khasanah Utama | 3.461.560.600,00 | 637.932.700,00 |
| Bandaran | 113.011.000,00 | 1.865.422.000,00 |
| Kas Kecil | 439.000,00 | 924.000,00 |
| Jumlah Kas | 3.575.010.600,00 | 2.504.278.700,00 |

4 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Merupakan saldo akhir penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Giro | | |
| PT. Bank Muamalat - 7710008805 | 54.943,82 | 294.943,82 |
| PT. Bank Central Asia - 1926662008 | 674.221.891,78 | 2.661.837.397,78 |
| PT. Bank Rakyat Indonesia - 006101005217309 | 147.162.422,00 | 206.381.721,00 |
| PT. Permata Bank Syariah - 2901451330 | 10.001.000,00 | 125.682,00 |
| PT. Bank Jatim Syariah - 6401000247 | 2.320.014,03 | 2.320.014,03 |
| PT. Bank Syariah Indonesia - 7290626317 | 962.783,85 | 179.885.911,36 |
| PT. Bank Jatim Syariah - 6401000514 | 2.778.000,00 | 204.800.000,00 |
| PT. Bank Muamalat 7020022857 | - | 62.350.000,00 |
| Jumlah Giro | 837.501.055,48 | 3.317.995.669,99 |
| Tabungan | | |
| PT. Bank Bukopin Syariah - 7703013772 | 2.525,61 | 2.525,61 |
| PT. Bank Syariah Indonesia - 7002244068 | 2.027.470.301,98 | 766.346.214,63 |
| PT. Bank Indonesia (BSI) - 7229586388 | 166.941.380,57 | 431.968.657,71 |
| PT. BPRS Mandiri Mitra Sukses | 264.193,00 | 259.954,00 |
| PT. Bank Jatim Syariah - 6402003924 | 590.446.833,58 | 441.388.282,62 |
| PT. Bank Jatim Syariah - 6402020101 | 20.158.121,60 | 41.583.375,01 |
| PT. BPRS Bhakti Sumekar - 580025143 | 15.293.874,00 | 2.304.210,00 |
| PT. BPRS Bhakti Artha Sejahtera - 01100038800 | 2.722.218,60 | 2.738.718,60 |
| PT. Bank Muamalat - 7730004671 | 951.197.305,69 | 10.748.864,87 |
| PT. Bank Muamalat - 7730009835 | 1.500.717.435,65 | 240.850,36 |
| Jumlah Tabungan | 5.275.214.190,28 | 1.697.581.653,41 |
| Jumlah Penempatan Pada Bank Lain | 6.112.715.245,76 | 5.015.577.323,40 |

5 PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN

Merupakan saldo pembiayaan yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|--|---------------------|---------------------|
| Piutang Murabahah | 27.870.676.690,02 | 27.134.171.530,02 |
| Margin Murabahah Ditangguhkan | (10.824.066.059,00) | (10.481.968.263,00) |
| Piutang Murabahah Jatim Syariah | 548.592.281,00 | 620.234.919,00 |
| Margin Murabahah Ditangguhkan Jatim Syariah | (197.549.063,00) | (224.958.788,00) |
| Piutang Murabahah LPDB | 181.235.892,00 | 181.235.892,00 |
| Margin Murabahah Ditangguhkan LPDB | (48.939.486,00) | (48.939.486,00) |
| Piutang Murabahah BPRS HIK | 24.603.070,00 | 274.674.308,00 |
| Margin Murabahah Ditangguhkan BPRS HIK | (2.271.803,00) | (66.520.743,00) |
| Piutang Murabahah CIMB Niaga Syariah | 6.062.513.600,00 | 6.809.940.306,00 |
| Margin Murabahah Ditangguhkan CIMB Niaga Syariah | (2.005.714.961,00) | (2.365.212.347,00) |
| Pembiayaan Mudharabah | 24.338.582.863,00 | 27.351.086.517,00 |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

| | | |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Pembiayaan Musyarakah | 592.096.676,00 | 435.744.261,00 |
| Pembiayaan (Aktiva) Ijarah | 1.086.000.000,27 | 1.065.000.000,27 |
| Akumulasi Penyusutan (Aktiva) Ijarah | (379.798.390,00) | (245.354.364,00) |
| Pembiayaan Qard | 1.332.842.077,00 | 1.419.728.709,00 |
| Pembiayaan (Aktiva) Transaksi (Ijarah) Multijasa | 537.500.000,00 | 638.000.000,00 |
| Akumulasi Amortisasi Ijarah Multijasa | (305.984.799,00) | (289.712.038,00) |
| Pinjaman Rahn | 11.726.509.000,00 | 3.788.631.000,00 |
| Jumlah Pembiayaan Yang Diberikan | 60.536.827.588,29 | 55.995.781.413,29 |

| Keterangan | 31 Desember 2025 | | 31 Desember 2024 | |
|-----------------|--------------------------|----------------|--------------------------|----------------|
| | Rp | % | Rp | % |
| - Lancar | 47.577.918.946,00 | 78,59% | 31.522.651.800,00 | 56,29% |
| - DPK | 1.544.738.834,00 | 2,55% | 2.153.552.789,00 | 3,85% |
| - Kurang Lancar | 1.213.052.270,00 | 2,00% | 702.629.434,00 | 1,25% |
| - Diragukan | 519.274.737,00 | 0,86% | 483.902.883,00 | 0,86% |
| - Macet | 9.681.842.801,00 | 15,99% | 21.133.044.507,00 | 37,74% |
| Pembiayaan NPF | 11.414.169.808,00 | 18,85% | 22.319.576.824,00 | 39,86% |
| Jumlah | 60.536.827.588,00 | 100,00% | 55.995.781.413,00 | 100,00% |

6 PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Merupakan saldo penyisihan penghapusan aset produktif per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|---|---------------------------|---------------------------|
| CKPN Murabahah | (965.767.392,50) | (822.145.305,00) |
| CKPN Mudharabah | (119.014.778,00) | (220.626.764,00) |
| CKPN Musyarakah | (1.065.000,00) | - |
| Cadangan PPAP Khusus Pembiayaan Ijarah | (4.544.497,00) | (14.892.345,00) |
| CKPN Rahn/Qardh | (58.632.545,00) | (63.446.757,00) |
| CKPN Bank-Bank Lain | (30.563.576,00) | (24.766.261,00) |
| CKPN Aset Keuangan Lainnya | (121.300.000,00) | - |
| Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif | (1.300.887.788,50) | (1.145.877.432,00) |

7 ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

| Tahun 2024 | Saldo Awal 01/01/2025 | Mutasi 2025 Penambahan | Pengurangan/ Reklasifikasi | Saldo Akhir 31/12/2025 |
|-------------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|
| Nilai Perolehan : | | | | |
| Tanah | - | - | - | 4.397.550.000,00 |
| Gedung | - | - | - | 1.500.450.000,00 |
| Kendaraan | 821.066.000,00 | - | - | 821.066.000,00 |
| Komputer dan Komunikasi | 866.908.400,00 | 13.308.780,00 | - | 880.217.180,00 |
| Inventaris Kantor | 1.231.496.150,00 | - | - | 1.231.496.150,00 |
| Jumlah | 2.919.470.550,00 | 13.308.780,00 | - | 8.830.779.330,00 |
| Akumulasi Penyusutan : | | | | |
| Gedung | 56.266.875,00 | 75.022.500,00 | - | 131.289.375,00 |
| Kendaraan | 675.516.142,00 | 102.633.264,00 | - | 778.149.406,00 |
| Komputer dan Komunikasi | 806.450.066,00 | 26.926.622,00 | - | 833.376.688,00 |
| Inventaris Kantor | 1.164.713.895,00 | 23.501.621,00 | - | 1.188.215.516,00 |
| Jumlah | 2.702.946.978,00 | 228.084.007,00 | - | 2.931.030.985,00 |
| Nilai Buku | 216.523.572,00 | | | 5.899.748.345,00 |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

| <u>Tahun 2024</u> | Saldo Awal 01/01/2024 | Mutasi 2024 | | Saldo Akhir 31/12/2024 |
|-------------------------------|--------------------------|------------------|-------------------------------|---------------------------|
| | | Penambahan | Pengurangan/ Reklasifikasi | |
| Nilai Perolehan : | | | | |
| Tanah | - | 4.397.550.000,00 | - | 4.397.550.000,00 |
| Gedung | - | 1.500.450.000,00 | - | 1.500.450.000,00 |
| Kendaraan | 821.066.000,00 | - | - | 821.066.000,00 |
| Komputer dan Komunikasi | 858.164.400,00 | 8.744.000,00 | - | 866.908.400,00 |
| Inventaris Kantor | 1.233.857.150,00 | 4.339.000,00 | 6.700.000,00 | 1.231.496.150,00 |
| Jumlah | 2.913.087.550,00 | 5.911.083.000,00 | 6.700.000,00 | 8.817.470.550,00 |
| Akumulasi Penyusutan : | | | | |
| Gedung | - | - | (56.266.875,00) | (56.266.875,00) |
| Kendaraan | 572.882.893,00 | - | (1.248.399.035,00) | (675.516.142,00) |
| Komputer dan Komunikasi | 772.717.380,00 | - | (1.579.167.446,00) | (806.450.066,00) |
| Inventaris Kantor | 1.138.985.528,00 | - | (2.303.699.423,00) | (1.164.713.895,00) |
| Jumlah | 2.484.585.801,00 | - | (5.187.532.779,00) | (2.702.946.978,00) |
| Nilai Buku | 5.397.673.351,00 | | | 6.114.523.572,00 |

8 ASET LAIN LAIN

Merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Teknologi Informasi: | | |
| Informasi Teknologi | 149.700.000,00 | 149.700.000,00 |
| Akumulasi Amortisasi Teknologi Informasi | (138.391.661,00) | (132.941.657,00) |
| Jumlah Teknologi Informasi | 11.308.339,00 | 16.758.343,00 |
| Aset Istishna dan Persediaan: | | |
| Aset Istishna Dalam Penyelesaian | 1.702.000.000,00 | 1.702.000.000,00 |
| Persediaan Materai | 2.290.000,00 | 2.960.000,00 |
| Persediaan Barang Cetakan | 31.991.045,00 | 31.041.314,00 |
| Persediaan Tanah & Properti | 6.751.350.000,00 | 6.751.350.000,00 |
| Pendapatan AkruaI Margin Murabahah | 76.949.289,00 | 77.486.474,00 |
| Pendapatan AkruaI Ijarah | 6.172.774,00 | 6.216.854,00 |
| Pendapatan AkruaI Rahn | 245.069.702,00 | - |
| Jumlah Aset Istishna dan Persediaan | 8.815.822.810,00 | 8.571.054.642,00 |
| Aset Keuangan Lainnya | | |
| Aset Keuangan Lainnya | 121.300.000,00 | - |
| Jumlah Aset Keuangan Lainnya | 121.300.000,00 | - |
| Biaya Dibayar Dimuka: | | |
| Sewa Gedung | 382.387.489,00 | 330.412.489,00 |
| Renovasi Gedung | 24.844.522,00 | 30.365.518,00 |
| Promosi | 85.247.012,73 | 79.809.293,37 |
| Premi Asuransi | 10.100.814,00 | 9.654.146,00 |
| Lainnya | 67.455.061,00 | - |
| Jumlah Biaya Dibayar Dimuka | 570.034.898,73 | 450.241.446,37 |
| Jumlah Aset Lain-lain | 9.518.466.047,73 | 9.038.054.431,37 |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

9 KEWAJIBAN SEGERA

Merupakan saldo kewajiban segera per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|--------------------------------|---------------------|--------------|
| Titipan Lainnya | 1.600.000,00 | - |
| Jumlah Kewajiban Segera | 1.600.000,00 | - |

10 SIMPANAN

Merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|---------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| <i>Tabungan</i> | | |
| Tabungan Wadiah: | | |
| Tabungan Multi Guna | 20.809.750.040,31 | 23.189.641.509,74 |
| Tabungan Wadiah Yad Amanah | 4.559.298,27 | 8.559.298,27 |
| Tabungan Taubah | 381.167.571,44 | 615.465.880,38 |
| Tabungan Simpel | 6.609.500,00 | - |
| Tabungan Mudharabah: | | |
| Tabungan Ibadiah | 5.509.993,83 | 8.717.616,78 |
| Tabungan Tarbiyah | 107.241.657,97 | 66.019.338,39 |
| Tabungan Mudharabah IB | 1.722.987.664,45 | 1.178.012.612,89 |
| Tabungan Antar Bank: | | |
| Tabungan Multi Guna | 28.720.188,37 | 20.530.499,39 |
| <i>Jumlah Tabungan</i> | <u>23.066.545.914,64</u> | <u>25.086.946.755,84</u> |
| <i>Deposito</i> | | |
| Deposito Mudharabah: | | |
| Deposito Mudharabah 1 Bulan | 4.076.000.000,00 | 3.076.600.000,00 |
| Deposito Mudharabah 3 Bulan | 8.691.851.000,00 | 6.334.251.000,00 |
| Deposito Mudharabah 6 Bulan | 11.842.600.000,00 | 10.643.700.000,00 |
| Deposito Mudharabah 12 Bulan | 18.540.950.000,00 | 10.048.450.000,00 |
| <i>Jumlah Deposito Mudharabah</i> | <u>43.151.401.000,00</u> | <u>30.103.001.000,00</u> |
| <i>Deposito Dari Bank Lain</i> | | |
| Deposito Mudharabah BI 1 Bulan | 3.500.000.000,00 | 2.550.000.000,00 |
| Deposito Mudharabah BI 3 Bulan | 2.000.000.000,00 | 2.150.000.000,00 |
| Deposito Mudharabah BI 6 Bulan | 1.500.000.000,00 | 2.050.000.000,00 |
| Deposito Mudharabah BI 12 Bulan | 500.000.000,00 | 900.000.000,00 |
| <i>Jumlah Deposito Dari Bank Lain</i> | <u>7.500.000.000,00</u> | <u>7.650.000.000,00</u> |
| Jumlah Simpanan | <u>73.717.946.914,64</u> | <u>62.839.947.755,84</u> |

Sesuai dengan Peraturan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri No. 245/SK/BPRS.SPM/V/2015 tanggal 28 Mei 2015 tentang Perubahan Penentuan Nisbah Bagi Hasil Tabungan dan Deposito serta Penentuan Setoran Awal Pembukaan Rekening Tabungan dan Deposito adalah sebagai berikut :

1. Tabungan Wadiah:
 - Tabungan Multiguna : Bonus
 - Tabungan Haji : Bonus
2. Nisbah Bagi Hasil untuk Tabungan sebagai berikut:
 - Tabungan Ibadiah : Nasabah 30% : Bank 70%
 - Tabungan Tarbiyah : Nasabah 30% : Bank 70%
 - Tabungan Mudharabah IB : Nasabah 5% Bank 95%
3. Nisbah Bagi Hasil untuk Deposito sebagai berikut:
 - Deposito 1 Bulan : Nasabah 35% : Bank 65%
 - Deposito 3 Bulan : Nasabah 38% : Bank 62%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

10 SIMPANAN (LANJUTAN)

Deposito 6 Bulan : Nasabah 43% : Bank 57%

Deposito 12 Bulan : Nasabah 47% : Bank 53%

4. Tabungan Ibadiah Qurban dapat ditarik satu bulan sebelum Hari Raya Idul Adha.
5. Tabungan Tarbiyah, Ibadiah, Multiguna setoran awal dan setoran selanjutnya minimal Rp 25.000,-. Setiap pembukaan rekening Tabungan Multiguna, Tabungan Ibadiah Qurban dan Tabungan.
6. Tarbiyah dikenakan biaya administrasi Rp 10.000,-
7. Biaya ganti buku Rp 10.000,-
8. Deposito jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan

11 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Dana Infaq Sodaqoh Tabbaroq | 1.093.916,46 | 843.717,52 |
| Dana ZIS | 985.627,01 | 2.687.967,26 |
| Dana Sosial | 2.102.498,26 | 1.572.381,26 |
| Pendapatan Yang Ditangguhkan Lainnya | 75.342.773,00 | 70.918.335,00 |
| Cadangan THR/Rekreasi/SP | 139.658.020,00 | 154.455.044,80 |
| Cadangan Tunjangan Teller | 1.650.000,00 | 1.740.000,00 |
| Cadangan Pendidikan dan Pelatihan | 85.628.845,51 | 89.415.287,51 |
| Cadangan Promosi | 90.403,00 | 330.403,00 |
| Cadangan Prestasi | 10.688.832,00 | 510.125,00 |
| Cadangan Taksasi Emas | 11.388.127,00 | 537.689,50 |
| Titipan Penebusan Persediaan | 18.000.000,00 | 568.000.000,00 |
| Titipan Biaya Notaris | 58.810.713,99 | 59.360.713,99 |
| Titipan Lainnya | 1.426.000,00 | 1.426.000,00 |
| Utang Zakat | - | 947.107,00 |
| Cadangan Imbalan Paska Kerja | 600.781.572,70 | 145.522.217,78 |
| Titipan Asuransi Jiwa (AL AMIN) | 38.255.900,72 | 38.255.900,72 |
| Titipan Asuransi Jiwa (ASyKi) | 181.216.891,00 | 177.966.891,00 |
| Titipan Asuransi Jiwa (JMA) | 5.200.000,00 | - |
| Jumlah Kewajiban Lain-lain | 1.232.320.120,65 | 1.314.489.781,34 |

12 EKUITAS

Merupakan saldo ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|
| <i>Modal</i> | | |
| Modal Dasar | 50.000.000.000,00 | 50.000.000.000,00 |
| Modal Belum Disetor | (9.179.000.000,00) | (9.179.000.000,00) |
| <i>Jumlah Modal</i> | <i>40.821.000.000,00</i> | <i>40.821.000.000,00</i> |
| <i>Cadangan Umum</i> | | |
| Cadangan Umum | 773.947.905,83 | 773.947.905,83 |
| <i>Jumlah Cadangan Umum</i> | <i>773.947.905,83</i> | <i>773.947.905,83</i> |
| <i>Saldo Laba (Rugi)</i> | | |
| Laba Ditahan | (7.154.085.876,38) | (7.154.085.876,38) |
| Laba (Rugi) Tahun Lalu | (21.072.961.558,57) | (20.630.681.497,37) |
| Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan | (387.811.731,73) | (442.280.061,20) |
| <i>Jumlah Saldo Laba (Rugi)</i> | <i>(28.614.859.166,68)</i> | <i>(28.227.047.434,95)</i> |
| Jumlah Ekuitas | 12.980.088.739,15 | 13.367.900.470,88 |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

12 EKUITAS (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.32 tanggal 28 Februari 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat oleh Notaris Haulah Harits Wahdin, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Pamekasan, menyatakan bahwa modal di setor sebesar Rp 40.821.000.000 atau sebanyak 40.821 lembar saham. Telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013590.AH 01.02. Tahun 2024 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri tanggal 29 Februari 2024, dengan rincian komposisi kepemilikan sebagai berikut:

| No | Pemegang Saham | Jumlah Saham (Lembar) | Jumlah Modal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
|---------------|-------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------|
| 1 | Tn. Achmad Sanusi | 38.491 | 38.491.000.000,00 | 94,29 |
| 2 | Tn. Amiril | 740 | 740.000.000,00 | 1,81 |
| 3 | Tn. Alwi | 1590 | 1.590.000.000,00 | 3,90 |
| Jumlah | | 40.821 | 40.821.000.000,00 | 100,00 |

13 MARGIN DAN BAGI HASIL

Merupakan saldo margin dari pihak ketiga non bank per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Pendapatan Margin Murabahah | 1.141.184.928,00 | 1.311.259.017,00 |
| Pendapatan Akrua Marjin Murabahah | (537.185,00) | (14.380.423,00) |
| Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah | 8.198.000,00 | - |
| Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah | 32.189.750,00 | 70.356.200,00 |
| Pendapatan Multijasa Rahn dan Al Qord | 1.178.267.331,00 | 363.262.808,00 |
| Pendapatan Sewa Ijarah IMB | 138.104.193,00 | 138.533.032,00 |
| Beban IMB | (134.444.026,00) | (134.749.124,00) |
| Pendapatan Akrua Sewa Ijarah | (44.080,00) | 1.380.757,00 |
| Pendapatan Sewa Ijarah Multijasa | 298.372.506,00 | 185.634.287,00 |
| Beban Amortisasi Ijarah Multijasa | (241.272.761,00) | (130.934.276,00) |
| Pendapatan Pite Murabahah LPDB | - | 4.777.719,00 |
| Pendapatan Pite Murabahah Muamalat | 771.753,00 | 6.026.830,00 |
| Pendapatan Pite Murabahah Jatim Syariah | 26.113.325,00 | 35.041.888,00 |
| Pendapatan Pite Murabahah BPRS HIK | 2.655.130,00 | 6.240.153,00 |
| Pendapatan Pite Murabahah CIMB Niaga Syariah | 339.145.199,00 | 383.399.474,00 |
| Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah | - | 15.164.000,00 |
| Jumlah Pendapatan | 2.788.704.063,00 | 2.241.012.342,00 |

14 PENDAPATAN DARI BANK LAIN

Merupakan saldo pendapatan yang dihasilkan dari bank lain tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|--|----------------------|----------------------|
| Bonus Giro Wadiah pada Bank Lain | 56.872,49 | 1.070.923,19 |
| Pendapatan Tabungan Mudharabah Bank Lain | 25.097.697,87 | 17.227.642,39 |
| Jumlah Pendapatan Bank Lainnya | 25.154.570,36 | 18.298.565,58 |

15 BEBAN BONUS DAN BAGI HASIL

Merupakan saldo beban bonus dan bagi hasil tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|-------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Bagi Hasil Tabungan Mudharabah | 947.040,33 | 807.392,00 |
| Bagi Hasil Deposito Mudharabah | 1.810.902.573,66 | 1.703.370.108,89 |
| Bagi Hasil Pembiayaan Yang Diterima | - | 65.232.228,12 |
| Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | 1.811.849.613,99 | 1.769.409.729,01 |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

15 BEBAN BONUS DAN BAGI HASIL (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Peraturan Bank No. 245/SK/BPRS.SPM/V/2015 tentang penentuan Nisbah bagi hasil Tabungan dan Deposito tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

1. Tabungan Wadiah

| Jenis Simpanan | Nisbah |
|-------------------|--------|
| Tabungan Mutiguna | Bonus |
| Tabungan Haji | Bonus |

| Jenis Simpanan | Nisbah Bagi Hasil |
|---------------------|-------------------|
| Tabungan Ibadiah | 30% : 70% |
| Tabungan Tarbiah | 30% : 70% |
| Tabungan Mudharabah | 5% : 95% |

| Jenis Simpanan | Nisbah Bagi Hasil |
|-------------------|-------------------|
| Deposito 1 Bulan | 35% : 65% |
| Deposito 3 Bulan | 38% : 62% |
| Deposito 6 Bulan | 43% : 57% |
| Deposito 12 Bulan | 47% : 53% |

16 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Merupakan saldo pendapatan operasional lainnya tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|--|-----------------------|-------------------------|
| Pendapatan Jasa Administrasi Musyarakah | 1.925.000,00 | - |
| Pendapatan Jasa Administrasi Pembiayaan | - | - |
| Pendapatan Jasa Administrasi Ijarah Multijasa | 1.050.000,00 | 1.475.000,00 |
| Pendapatan Jasa Administrasi Mudharabah | - | - |
| Pendapatan Jasa Administrasi Tabungan Wadiah | 3.509.124,37 | 2.947.784,12 |
| Pendapatan Jasa Administrasi Tabungan Mudharabah | 30.000,00 | 60.000,01 |
| Pendapatan Jasa Administrasi Rahn | 55.749.250,00 | 30.817.000,00 |
| Beban Terkait Langsung | 17.379.950,00 | 8.462.000,00 |
| Pendapatan Materai | 2.524.000,00 | 1.743.000,00 |
| Pemulihan CKPN (Setoran Hapus Buku) | 331.445.157,00 | 327.480.633,00 |
| Pemulihan CKPN | 338.501.646,00 | 4.338.296.448,00 |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 1.112.520,00 | 49.521,00 |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lain | 753.226.647,37 | 4.711.331.386,13 |

17 BONUS TITIPAN WADIAH

Merupakan saldo Bonus Titipan Wadiah tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|--|-------------------|-------------------|
| Beban Bonus Wadiah - Pihak Ketiga Bukan Bank | 15.757.553 | 26.229.922 |
| Jumlah Pendapatan Titipan Wadiah | 15.757.553 | 26.229.922 |

18 BEBAN PREMI ASURANSI

Merupakan saldo Beban Premi Asuransi per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|------------------------------|--------------------|--------------------|
| Jumlah Beban Premi Asuransi | 158.959.599 | 124.846.730 |
| Jumlah Premi Asuransi | 158.959.599 | 124.846.730 |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

19 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN

Merupakan saldo beban penyisihan kerugian dan penyusutan tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Beban CKPN Murabahah | 770.847.482,12 | 1.106.871.550,80 |
| Beban CKPN Qard | 82.925.130,00 | 97.313.175,00 |
| Beban CKPN Musyarakah | 1.197.738,00 | - |
| Beban CKPN Antar Bank | 69.477.137,00 | 50.762.116,00 |
| Beban CKPN Ijarah | 178.537,00 | 3.597.363,00 |
| Beban CKPN Mudharabah | 120.592.983,00 | - |
| Beban CKPN Aset Keuangan Lainnya | 121.300.000,00 | - |
| Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan | 1.166.519.007,12 | 1.258.544.204,80 |

20 BEBAN PEMASARAN

Merupakan saldo beban pemasaran tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Promosi Usaha | 382.813.308,38 | 235.735.709,63 |
| Jumlah Beban Pemasaran | 382.813.308,38 | 235.735.709,63 |

21 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Merupakan saldo Administrasi dan Umum tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|--|-------------------------|-------------------------|
| <i>Pemeliharaan dan Perbaikan</i> | | |
| Gedung dan Kantor | 8.288.496,00 | 6.442.996,00 |
| Kendaraan | 24.154.400,00 | 30.056.400,00 |
| Teknologi Informasi | 37.649.777,00 | 45.646.655,00 |
| Peralatan Kantor | - | 4.368.700,00 |
| Inventaris Lainnya | 7.895.000,00 | 6.256.400,00 |
| Inventaris dan Komputer | 8.878.823,00 | 11.983.305,00 |
| Mesin Air Conditioner | 1.735.000,00 | 987.000,00 |
| <i>Jumlah Pemeliharaan dan Perbaikan</i> | <i>88.601.496,00</i> | <i>105.741.456,00</i> |
| <i>Beban Penyusutan dan Amortisasi</i> | | |
| Penyusutan Gedung dan Bangunan | 75.022.500,00 | 56.266.875,00 |
| Penyusutan Kendaraan | 102.633.264,00 | 102.633.249,00 |
| Penyusutan Inventaris Kantor | 23.501.621,00 | 30.683.575,00 |
| Penyusutan Komputer Kantor | 26.926.622,00 | 33.732.686,00 |
| Penyusutan Komunikasi | - | - |
| Amortisasi Beban IT | 5.450.004,00 | 18.699.998,00 |
| Amortisasi Biaya yang Ditangguhkan (pendirian) | - | - |
| <i>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</i> | <i>233.534.011,00</i> | <i>242.016.383,00</i> |
| <i>Beban Tenaga Kerja</i> | | |
| Gaji, Upah, Karyawan | 1.438.876.578,00 | 1.385.105.355,00 |
| Tunjangan Karyawan | 63.475.805,00 | 81.974.555,00 |
| Uang Lembur Pegawai | 31.446.608,00 | 32.091.342,00 |
| Tenaga Kerja Lainnya | 183.106.832,20 | 252.364.133,80 |
| Jamsostek | 256.828.596,00 | 257.486.361,00 |
| Honorarium Komisaris/DPS | 161.583.333,00 | 135.000.000,00 |
| Biaya Gaji Direksi | 300.000.000,00 | 300.000.000,00 |
| <i>Jumlah Beban Tenaga Kerja</i> | <i>2.435.317.752,20</i> | <i>2.444.021.746,80</i> |
| <i>Biaya Pendidikan Tenaga Ahli</i> | | |
| Pelatihan Pendidikan | 73.320.658 | 86.097.558 |
| <i>Jumlah Biaya Pendidikan Tenaga Ahli</i> | <i>73.320.658</i> | <i>86.097.558</i> |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

21 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (LANJUTAN)

| | | |
|--|-------------------------|-------------------------|
| <i>Biaya Sewa</i> | | |
| Sewa Gedung | 195.525.000 | 201.150.000 |
| Jumlah Biaya Sewa | 195.525.000 | 201.150.000 |
| <i>Biaya Barang dan Jasa</i> | | |
| Biaya Listrik dan Air | 96.364.765 | 107.891.268 |
| Biaya PDAM (Air Minum) | 5.017.300 | 5.996.900 |
| Biaya Telephone/Telegram | 41.315.522 | 55.165.908 |
| Biaya Alat Tulis Kantor | 12.173.782 | 9.290.052 |
| Biaya Percetakan | 15.600.269 | 7.705.301 |
| Biaya Transport/Ekspedisi | 409.900 | 257.000 |
| Biaya TV Kabel | 480.000 | 480.000 |
| Biaya Pengiriman Surat | 1.391.300 | 2.532.000 |
| Administrasi dan Denda Pada Bank Lain | 5.814.182 | 5.570.353 |
| Jumlah Biaya Barang dan Jasa | 178.567.020 | 194.888.782 |
| <i>Lainnya</i> | | |
| Biaya Perjalanan Dinas Non Pendidikan | 13.995.660,00 | 14.121.400,00 |
| Beban Jasa Hukum/Konsultan | 61.655.000,00 | 108.245.000,00 |
| Pajak/ Iuran DKLH/ Kendaraan/PPh Ps1 21/ PPh Ps1 2 | 32.391.795,00 | 107.163.456,00 |
| Pajak Bumi dan Bangunan | 387.539,00 | 219.000,00 |
| Biaya Foto Copy | 264.000,00 | 607.000,00 |
| Biaya Bensin/Solar/Oli | 115.559.500,00 | 120.410.000,00 |
| Biaya Konsumsi | 28.759.675,00 | 35.396.900,00 |
| Biaya Parkir dan Kesehatan | 3.123.700,00 | 5.134.000,00 |
| Biaya Umum Lainnya | 26.185.764,00 | 18.004.959,00 |
| Biaya Lain-lain | 5.464.166,00 | 122.451.000,00 |
| Beban Seragam Direksi dan Karyawan | - | 1.246.625,00 |
| Beban Pulsa Pegawai | 9.674.000,00 | 10.934.000,00 |
| Beban Surat Kabar | 450.000,00 | - |
| Jasa Pembayaran | 18.993.694,00 | 80.943.694,00 |
| Beban Pertemuan Rapat | - | 780.000,00 |
| Beban Akad | 630.000,00 | 620.000,00 |
| Biaya Oli dan Service Kendaraan Karyawan | 6.388.000,00 | 6.844.500,00 |
| Beban Imbalan Paska Kerja | 455.259.354,92 | 60.173.985,00 |
| Jumlah Lainnya | 779.181.847,92 | 693.295.519,00 |
| Jumlah Beban Administrasi dan Umum | 3.984.047.785,12 | 3.967.211.444,59 |

22 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Merupakan saldo pendapatan (beban) non operasional tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|--|---------------------|---------------------|
| Pendapatan Non Operasional | | |
| Pendapatan Non Operasional (PNO) | 74.043.100 | 72.326.298 |
| Keuntungan Penjualan Aset Tetap | - | 5.208 |
| Pendapatan Fund Transfer Price | 32.261.457 | 73.312.222 |
| Jumlah Pendapatan Non Operasional | 106.304.557 | 207.993.728 |
| Beban Non Operasional | | |
| Biaya Fund Transfer Price | 32.261.457 | 73.312.222 |
| Sumbangan atau Iuran | 35.918.933 | 13.305.338 |
| Denda | 56.442.631 | 5.280.000 |
| Biaya Non Operasional Lainnya | 6.707.418 | 147.040.783 |
| Jumlah Beban Non Operasional | 131.330.439 | 238.938.343 |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional | (25.025.882) | (30.944.615) |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

23 PERPAJAKAN**a. Pajak Penghasilan**

Merupakan saldo perhitungan pajak badan tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|---|---------------------|------------------|
| Pajak Penghasilan Badan | - | - |
| Pajak penghasilan final yang dihitung berdasarkan pendapatan bruto adalah sebagai berikut : | | |
| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
| Laba sebelum pajak | (3.977.887.467,89) | (442.280.061,20) |
| Koreksi fiskal: | | |
| Sumbangan atau iuran | 35.918.933,00 | - |
| Beban Pulsa Pegawai (50% dari Biaya) | 4.837.000,00 | - |
| Pajak/ iuran DKLH/ Kendaraan/PPh Ps1 21/ PPh Ps1 2 | 32.391.795,00 | - |
| Denda | 56.442.631,00 | - |
| Beban Imbalan Kerja | 455.259.355 | - |
| Laba (rugi) kena pajak | (3.393.037.753,97) | (442.280.061,20) |
| Kompensasi Rugi Fiskal tahun 2023 | (28.200.952.759,00) | - |
| Kompensasi Rugi Fiskal tahun 2024 | (442.280.061,20) | - |
| Laba (rugi) fiskal setelah dikurangi kompensasi rugi fiskal | (32.036.270.574,17) | (442.280.061,20) |

b. Pajak Tangguhan

| | 1 Januari 2025 Rp | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain Rp | Dibebankan ke laporan laba rugi Rp | 31 Desember 2025 Rp |
|----------------------|----------------------|---|--|------------------------|
| - Rugi fiskal | - | - | 3.523.989.763,16 | 3.523.989.763,16 |
| - Cad. imbalan kerja | - | - | 66.085.973,00 | 66.085.973,00 |
| Jumlah | - | - | 3.590.075.736,16 | 3.590.075.736,16 |

24 ZAKAT

Tidak ada zakat yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 karena kondisi laporan keuangan perusahaan yang masih mengalami kerugian.

25 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Merupakan saldo perhitungan komitmen dan kontijensi tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 (Rp) | 2024 (Rp) |
|---------------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Pendapatan dalam Penyelesaian | 2.544.475.858,00 | 2.330.869.404,00 |
| Aset Produktif Yang Dihapusbukkan | 7.767.508.050,00 | 7.391.785.148,00 |
| Jumlah Komitmen dan Kontijensi | 10.311.983.908,00 | 9.722.654.552,00 |

26 KELANGSUNGAN USAHA

Rencana Manajemen dalam rangka mengantisipasi terhadap praktik bisnis dan kelangsungan usaha perusahaan sebagai berikut :

- Lebih selektif dalam pemberian pembiayaan terutama pada sektor yang sangat terdampak.
- Memperbesar pembiayaan nasabah dengan *fix income* .
- Melakukan komunikasi intens dengan nasabah terdampak untuk mencari solusi kelangsungan usaha nasabah sehingga kewajiban tetap terpenuhi.
- Melakukan antisipasi nasabah eksis yang terdampak dengan melakukan relaksasi sesuai ketentuan OJK.

27 PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai halaman 23 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 April 2026.



Nomor : 00322/3.0290/AU.8/07/1183-3/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan, Komisaris dan Direksi
PT. BPRS SARANA PRIMA MANDIRI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPRS SARANA PRIMA MANDIRI, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. BPRS SARANA PRIMA MANDIRI tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Entitas menyajikan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja berdasarkan perhitungan internal manajemen. Perhitungan tersebut tidak menggunakan asumsi aktuarial yang sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat Bab 28, terutama terkait penggunaan tingkat diskonto dan proyeksi kenaikan gaji yang tidak realistis. Catatan entitas tidak menyediakan data yang cukup bagi kami untuk menentukan dampak pasti dari penyimpangan ini terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

ERFAN & RAKHMAWAN


Rudy Mikiyanto Kusumo, CPA
NRAP : AP. 1183

Surabaya, 17 April 2026



00322